

**PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH
DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :

KEKEH SAFITRI

NIM 20561043

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.G. Kasim No. 01 Curup, Pk. 108 Telp. (0772) 21000-21779 Fax 21000 kode pos 29019
Email: iaic@iaic.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 067 /In.34/F.T/IPP.00.9/07/2024

Nama : **Kekah Safitri**
Nim : **20561043**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 04 Juli 2024**

Pukul : **08.00-09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munasqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

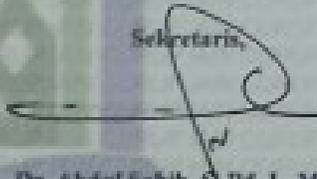
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 003

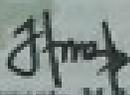
Sekretaris,


Dr. Abdul Sahib, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Penguji I,


Dr. H. Jumira Warlisasul, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Penguji II,


Siswanto, M. Pd. I
NIP. 19840723 202321 1 009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarjo, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatu.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kekeh Safitri mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KABUPATEN REJANG LEBONG" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatu.

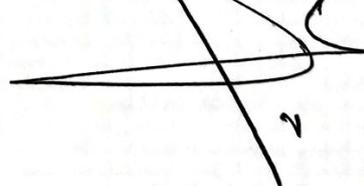
Curup, 6 Mei 2024

Pembimbing I



Dr.H.Syaiful Bahri,M.Pd.
NIP.196410111992031002

Pembimbing II



Dr.Abdul Sahib,M.Pd.
NIP.197205202003121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kekeh Safitri
Nomor induk mahasiswa : 20561043
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari gterbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 06 mei 2024

Penulis,



Kekeh safitri
NIM.20562043

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong”. Serta Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga nya dan para sahabatnya serta para umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat peneliti hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka peneliti sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna dimasa yang akan datang.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri,M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus dosen pembimbing
4. Bapak Dr.Abdul Sahib,M.Pd selaku Pembimbing II
5. Bapak Dr.Irwan Fathurrochman,S.Pd.i.,M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)
6. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Curup
7. Teman-teman mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020
8. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan pahala dari Allah SWT, kritik dan saran yang bersifat membaangun peneliti harapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini serta bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

Curup,
Peneliti

Kekeh Safitri
NIM. 20561043

MOTTO

**jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain,
karena tidak semua bunga tumbuh mekar
bersamaan**

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya
2. Untuk kedua orang tua terhebatku Ayahanda M.Hatta dan Ibunda Nurleli pahlawan tanpa tanda jasa yang senantiasa berkorban dan memberikan dukungan moril maupun material, orang yang rela berkorban demi kebahagiaan saya serta do'a yang tidak hentinya untuk kesuksesan dan kebaikan saya.
3. Kakak dan adik tersayangku Martin Elita dan adikku Jemi Orensi orang yang selalu aku reportkan selama perkuliahan dan selalu memberikan semangat dan doa.
4. Untuk cik Andre dan cik Eva yang menjadi orang tua ke dua saya ketika jauh dari rumah, dan mengurus saya selama kuliah
5. Untuk Ibu Jumira Warlizasusi dan Bapak Ifnaldi selaku dosen sekaligus ibu kos yang banyak membantu dan memberikan motivasi kepada saya
6. Sahabat terbaikku Ella Junita Sari dan Maya Putri Ramadani yang telah menemani masa-masa perkuliahan saya baik dimasa senang maupun susah, teman yang selalu membantu saya dalam hal apapun dan selalu memberi dukungan dan semangat terimakasih telah menjadi orang yang tulus berteman denganku, motivator terbaik
7. Sahabat terbaikku Rani Septiani orang yang selalu membantu dan mendukung yang selalu mengerti saya dan menjadi tempat berkeluh kesah motivator terhebatku
8. Sahabat-sahabat Cus Gengs yang selalu memberikan semangat dan dukungannya

9. Kedua dosen pembimbing Bapak Syaiful Bahri dan Bapak Abdul Sahib terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Keluarga besar UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
11. Teman kosan Triffle F yang menemani keseharian saya
12. Teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020

ABSTRAK

PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Oleh:
Kekeh Safitri
20561043

Penelitian ini memiliki latar belakang permasalahan mengenai kendala yang dihadapi oleh para pengawas sekolah dasar dalam melaksanakan tugasnya pada sekolah yang mereka bina dalam meningkatkan kinerja guru di kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana kinerja kepala sekolah tingkat sekolah dasar dalam kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong, pengawas sekolah dasar, dan kepala sekolah yang menjadi sekolah binaan pengawas. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan teknik uji keabsahan data; Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawas sekolah tingkat dasar yang berada di UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong memiliki peran dalam meningkatkan kinerja guru, pengawas sekolah dasar berperan dalam memberikan pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi kerja Guru maupun Kepala sekolah yang dibinanya. Kontribusi Kepala Sekolah juga berperan dalam membantu pengawas sekolah dasar menjalankan tugasnya serta dalam membantu `kemajuan suatu pendidikan, yang dapat terlihat dari dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk para Guru.

Kata Kunci: *Peran, Sekolah Dasar, meningkatkan kinerja guru*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Peran Pengawas Sekolah Tingkat Dasar (SD).....	9
B. Kinerja Guru.....	16
C. Penelitian Relevan	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Uji Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Wilayah.....	28
B. Peran Pengawas Sekolah Tingkat Dasar.....	40
C. Lokakarya Untuk Sekolah Penggerak	44
D. K3S dan KKG	47
E. Hasil Penelitian	49
F. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama pegawai UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang

Lebong Tabel 4. 2 Pembagian tugas sekolah binaan Pengawas SD

Tabel 4. 3 Pembagian tugas sekolah binaan Pengawas SD

Tabel 4. 4 Pembagian tugas sekolah binaan Pengawas SD

Tabel 4. 5 Pembagian tugas sekolah binaan Pengawas SD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci kesuksesan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dan kinerja guru yang baik akan menghasilkan peserta didik yang cerdas dan berakhlak. Pendidikan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terlaksananya pendidikan dengan baik merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai suatu negara. dalam peningkatan profesionalisme beberapa usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam peningkatan kinerja guru.¹

Dalam rangka perbaikan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum, kinerja guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawas dan perundang-undangan.² Agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, maka benar-benar mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan mengadakan pengawas terhadap program dan kegiatan pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan instrumen yang sangat efektif dalam merekonstruksikan, memperbaiki, mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan atau sekolah pada dasarnya sangat ditentukan oleh banyak unsur yang saling melengkapi, seperti guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, komite sekolah dan pengawas sekolah.³ Dalam dunia pendidikan selalu ada tanggung jawab dari pemerintah, orang tua, serta masyarakat. Karena suatu pendidikan kalau tidak ditangani dan tidak ada yang bertanggung jawab,

¹ Idris, Zahara, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya. 1987.

² Siti Aisyah, *Jurnal Literasiologi Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi*, Jambi, 2020 Vol 2.

³Rivai, Veithzal 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

akan dikhawatirkan kedepannya pendidikan kita akan semakin tidak jelas. Oleh karena itu penting adanya perhatian yang sangat serius dari pemerintah, orang tua dan masyarakat dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Dalam upaya pemerintah meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan, maka tujuan utamanya adalah pembangunan pendidikan dari berbagai aspek. Peningkatan kualitas guru pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada pencerdasan, kecakapan, keterampilan dan kesehatan lahir batin. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kependidikan yang mengolah pendidikan tersebut. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Peningkatan kualitas guru harus ditopang dengan pengelolaan dan pengawasannya baik oleh pengawas sekolah. Dalam organisasi sekolah pengawas sekolah dan kepala sekolah merupakan suatu integral dimana kegiatan suatu organisasi sekolah dapat berjalan dengan lancar maka pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Menurut Ilyas, kinerja adalah penampilan hasil karya personil baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personil. Deskripsi dari kinerja menyangkut 3 komponen penting yaitu:

1. Tujuan

Penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kerja

2. Ukuran

Dibutuhkan ukuran apakah seorang personil telah mencapai yang diharapkan, untuk itu kuantitatif dan kualitatif standar kinerja untuk

⁴ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, cet. 9 (Jakarta: Kencana, 2012)

setiap tugas dan jabatan personil memegang peranan penting

3. Penilaian atau evaluasi

Penilaian kinerja secara reguler yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan kinerja setiap personil.

Oleh karena itu, peran pengawasan sekolah merupakan usaha dan proses pendidikan harus dilakukan dalam upaya untuk menghindari kejenuhan rutinitas yang cenderung stagnan sehingga tidak ada dinamisasi implementasi proses pendidikan yang pada gilirannya akan mengakibatkan lemahnya kinerja guru.⁵

Dalam dunia pendidikan peran seorang supervisor pengawas sekolah/madrasah sangat mendukung dalam kemajuan pendidikan baik sekolah maupun bagi tenaga pendidik, dikarenakan tanpa hadirnya seorang pengawas sekolah dasar yang ahli dan *profesional* dalam bidangnya maka tidak mungkin pula sebuah sekolah/madrasah itu akan berjalan dengan baik dan bermutu. Salah satu mutu dari pendidikan diindonesia (sekolah/madrasah) sangat ditentukan oleh pengawas yang *profesional*, kepala sekolah/madrasah yang *professional*, juga guru yang *professional* (berkualitas) dimana dalam hal ini akan terciptanya suatu pendidikan yang bermutu dan baik.

Tugas terpenting pengawas pendidikan idealnya mampu memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari peran pengawas pendidikan sebagaimana diuraikan Wiles & Bondi (1986) bahwa peran pengawas pendidikan adalah “*to help teachers and other education leaders understand issues and make wise decisions affecting student education*”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa peran pengawas pendidikan adalah membantu guru dan pemimpin pendidikan untuk memahami isu-isu dan membuat keputusan yang bijak yang mempengaruhi pendidikan siswa.

⁵ Menag, Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI di Sekolah (Jakarta: Kemenag RI, 2012).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, pasal 54 ayat (8) dan (9) menjelaskan bahwa pengawas pendidikan terdiri dari tiga jenis, yaitu pengawas satuan pendidikan, pengawas mata pelajaran, dan pengawas kelompok mata pelajaran. Tugas utama pengawas adalah memberikan bimbingan dan pelatihan profesional kepada guru, serta melakukan pengawasan yang setara dengan 24 jam pembelajaran tatap muka dalam satu minggu, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional.⁶

Lingkup kerja pengawas satuan pendidikan dalam menjalankan tugas pokoknya diatur sebagai berikut:

- a. Aktivitas kerja pengawas satuan pendidikan dinyatakan dalam keterkaitan dengan 24 jam kegiatan tatap muka dengan mengacu pada jumlah sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Jumlah sekolah yang harus diawasi dan dibina oleh setiap pengawas sekolah ditetapkan sebagai berikut:
 1. Pengawas Taman Kanak-Kanak bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan minimal 10 sekolah dan maksimal 15 sekolah.
 2. Pengawas Sekolah Dasar bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan minimal 10 sekolah dan maksimal 15 sekolah.
 3. Pengawas Sekolah Menengah Pertama bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan minimal 7 sekolah dan maksimal 15 sekolah.
 4. Pengawas Sekolah Menengah Atas bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan minimal 5 sekolah dan maksimal 10 sekolah.
 5. Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan minimal 5 sekolah dan maksimal 10 sekolah.
 6. Pengawas Sekolah Luar Biasa bertanggung jawab atas pengawasan

⁶ Penugasan pengawas sekolah, PP No.74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 54 pada ayat 8 dan ayat 9.

dan pembinaan minimal 5 sekolah dan maksimal 10 sekolah.

7. Pengawas di daerah khusus bertanggung jawab atas pengawasan minimal 5 sekolah/madrasah binaan.

Bertepatan dengan dilaksanakannya Program Latihan Profesi atau yang disebut dengan PLP pada angkatan VII yang dilaksanakan pada Tahun 2023, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dimana peneliti ditempatkan di kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yang dilaksanakan pada tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Maret 2023, peneliti melakukan observasi terkhususnya pada pengawas sekolah tingkat dasar atau pengawas SD yang ada di kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong dengan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan pengawas Sekolah Dasar melaksanakan tugasnya, ikut serta melakukan supervisi, kunjungan dan pembinaan kepada sekolah binaannya.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengawas sekolah tingkat Dasar atau SD yang berada di kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong selama kurang lebih 40 hari yang dilakukan bertepatan juga dengan pelaksanaan program Latihan Profesi atau PLP, maka penulis melihat bahwa pengawas sekolah tingkat Sekolah dasar (SD) memiliki beberapa kendala dalam melakukan tugasnya untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di beberapa sekolah binaannya. Kurangnya jumlah tenaga pengawas sekolah tingkat dasar di Kabupaten Rejang Lebong, terlebih ketika pensiunnya beberapa orang pengawas sekolah dan banyaknya sekolah yang jumlahnya tidak seimbang dengan jumlah pengawas yang ada, sehingga berdampak pada pembinaan yang kurang efektif diberikan oleh pengawas sekolah karena terdapat wilayah sekolah yang jauh dan susah dikunjungi oleh pengawas.

Kesulitan dalam menempuh jarak sekolah binaan yang jauh dan kondisi perjalanan yang sepi membuat pengawas sekolah jarang atau hanya mendatangi sekolah tersebut jika memang diperlukan saja dan datang untuk melaksanakan tugasnya pada sekolah binaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pentingnya peran pengawas sekolah khususnya relevan dengan tugasnya dalam memberikan pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi kinerja guru agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini, dengan mengangkat judul penelitian **“Peran Pengawas Sekolah Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis fokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana peran seorang pengawas sekolah tingkat dasar atau sering disebut dengan pengawas SD yang berada di kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yang beralamat di Jl.S. Sukowati Curup yang terdiri dari 8 Kecamatan sekolah binaan pengawas dalam melaksanakan tugas mereka dan untuk meningkatkan kinerja guru berdasarkan wilayah pengawasannya.

Dengan sub fokus penelitian yang membahas mengenai pembinaan, pengawasan dan Evaluasi yang dilakukan oleh para pengawas sekolah tingkat dasar (SD) terhadap kinerja guru di wilayah binaannya yang berada di beberapa sekolah dasar di kecamatan di Curup, kabupaten Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengawas Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka diharapkan adanya tujuan dalam penelitian ini bagi peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana peran pengawas Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang peneliti tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis
Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami lebih jauh lagi mengenai bagaimana peran pengawas sekolah tingkat dasar terhadap kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.
- 2) Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, merupakan salah satu persyaratan kelulusan pendidikan sarjana Starata Satu (S1) Manajemn Pendidikan Islam, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pembelajaran mengenai peran pengawas Sekolah.
 - b. Bagi pengawas Sekolah Dasar, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi rujukan para pengawas sekolah dan bermanfaat untuk pengawas sekolah tingkat dasar dalam memberikan perannya untuk meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.
 - c. Bagi pihak lain, diharapkan agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana peran pengawas sekolah tingkat dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Pengawas Sekolah Tingkat Dasar (SD)

1) Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. ⁷Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*).

Istilah "peran" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" dapat diartikan sebagai pemain dalam sandiwara (*film*), tukang lawak pada permainan makyong, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Kemudian Abu Ahmadi menjelaskan bahwa peran adalah kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. ⁸

⁷ Muhammad Hendra, 2017, Analisis Kinerja Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan dalam Pelaksanaan Program Supervisi Akademik dan Supervisi Manajerial Di Kota Langsa. Tesis. Medan: Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.

⁸ Dharma, S. (2008). Peran dan fungsi pengawas sekolah/madrasah. Jurnal tenaga kependidikan. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan Nasional

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Menurut pendapat Biddle dan Thomas dalam Sarwono tahun 2015 menyatakan bahwa peran merupakan suatu rangkaian yang menjadi pembatas dari perilaku seseorang yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.

Aspek-aspek peran, menurut Biddle dan Thomas, dibagi ke dalam empat kategori, yakni:

1. Individu yang terlibat dalam interaksi sosial
2. Tindakan yang timbul dalam interaksi tersebut
3. Posisi individu dalam tindakan tersebut
4. Hubungan antara individu dan tindakan

Robert Linton mengembangkan Teori Peran, yang menggambarkan interaksi sosial dengan mengacu pada aktor-aktor yang memainkan peran sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan oleh budaya. Menurut teori ini, harapan peran menciptakan pemahaman bersama yang membimbing perilaku sehari-hari kita. Misalnya, seseorang yang memiliki peran spesifik, seperti mahasiswa, orang tua, wanita, dan sebagainya, diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan peran yang dimilikinya.

Selanjutnya, seorang sosiolog bernama Glen Elder berkontribusi dalam memperluas penerapan Teori Peran. Pendekatannya yang disebut "*life-course*" menyatakan bahwa setiap masyarakat memiliki harapan terhadap anggotanya untuk menunjukkan perilaku tertentu yang sesuai dengan kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Dari berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian dari peran diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau dapat juga dilakukan secara organisasi atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas yang dijalankan untuk mencapai suatu tujuan. Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya.

2) Pengertian Pengawas sekolah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 menegaskan bahwa pengawas “sekolah adalah pengawas sekolah/madrasah yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan”.⁹

Dalam Kepmenpan nomor 118 tahun 1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya dikatakan bahwa pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil yang ditunjuk oleh Dinas pendidikan maupun Departemen Agama bidang pendidikan yang diberikan wewenang untuk melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah.¹⁰

Sementara itu menurut peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru dinyatakan bahwa pengawas adalah guru yang diangkat dalam jabatan pengawas tidak lepas dari sifat keguruan dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.¹¹

⁹ peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 143 Tahun 2014.

¹⁰ Kepmenpan No 118 Tahun 1996 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.

¹¹ Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab pengawas, maka mengacu pada Keputusan bersama Mendikbud nomor 0342/O/1996 dan Kepala Badan Administrasi Negara nomor 38 tahun 1996 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional pengawas serta Keputusan Mendikbud nomor 020/U/1998 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya,¹² PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat dikemukakan tentang tugas dan tanggung jawab pengawas satuan pendidikan.¹³

Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP dan SLTA.¹⁴ Meningkatkan proses belajar mengajar/bimbingan dan hasil prestasi belajar/bimbingan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur negara nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 menegaskan bahwa tugas pokok pengawas adalah menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya.

Tugas menilai dan membina bukan pekerjaan sederhana, diperlukan kemampuan analisa yang cermat dan pemikiran profesional, penentuan solusi dan pemecahan masalah pendidikan yang menuntut adanya kompetensi dan profesionalisme kerja pengawas pendidikan. Pelaksanaan tugas menilai dan membina, sangat dihindari sikap mengadili tanpa adanya penelitian terlebih dahulu tentang suatu hal.¹⁵ Menurut Iskandar dan Wibowo pengawasan merupakan kegiatan atau tindakan pengawasan dari seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan pembinaan dan penilaian terhadap orang atau lembaga yang dibinanya.

¹² Keputusan Bersama Mendikbud No 0342/O/1996 dan Administrasi Negara Nomor 38 Tahun 1996 Tentang petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas.

¹³ PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹⁴ Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

¹⁵ Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 91 Tahun 2001 Tentang Tugas Pokok Pengawas.

Menurut Putri Setyawati dalam jurnalnya yang berjudul “ Peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dasar negeri 2 kecamatan Loa Janan” menyatakan bahwa tugas pokok pengawas sekolah (satuan pendidikan) adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

Pengawas sekolah berfungsi sebagai supervisor baik supervisor akademik maupun supervisor manajerial. Sebagai supervisor akademik, pengawas sekolah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Sebagai supervisor manajerial, pengawas berkewajiban membantu kepala sekolah agar mencapai sekolah yang efektif. Pembinaan dan pengawasan merupakan tugas pokok pengawas sekolah. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki pengawas sekolah, yakni kompetensi: 1) kepribadian, 2) supervisi manajerial, 3) supervisi akademik, 4) evaluasi pendidikan, 5) penelitian dan pengembangan, dan 6) sosial.¹⁶

Pengawas Sekolah juga memberikan pertimbangan kepada Kepala Dinas Pendidikan tentang guru yang layak diangkat menjadi kepala sekolah dan menilai kinerja kepala sekolah, yang kesemuanya tentu harus sesuai dengan peraturan yang ada. Oleh sebab itu, pengawas harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang lebih unggul dari guru dan kepala sekolah. Atasan langsung pengawas sekolah adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari perpanjangan tangan Kepala Dinas adalah Koordinator Pengawas.

¹⁶ Aedi, N. 2016. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Yogyakarta: Gosyen Publishing. Akbar dan Usman. 2008. Pengantar Statistika, Jakarta : Bumi Aksara.

Pengawas sekolah mempertanggung jawabkan hasil kepengawasannya hanya kepada Kepala Dinas Pendidikan melalui Koordinator Pengawas. Saat ini, karena ketidaktahuan tentang atasan pengawas, ada kepala bagian atau kepala bidang/kepala seksi, bahkan kepala dinas kecamatan memerintah pengawas atau yang memberikan penilaian atas pengawas. Hal itu tentu salah prosedur. Yang sebenarnya adalah para pejabat di lingkungan dinas pendidikan merupakan mitra kerja atau jalur koordinasi dengan pengawas sekolah. Yang berhak membuat SKP/DP3 pengawas sekolah adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, bukan kabag/kasi atau kepala dinas kecamatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 12 tahun 2007, kualifikasi pengawas untuk satuan TK/SD minimal S1, sedangkan untuk pengawas SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK adalah minimal S-2 Kependidikan dengan berbasis sarjana (S-1) dalam rumpun mata pelajaran yang relevan pada perguruan tinggi terakreditasi.¹⁷

Pengawas untuk SMP/MTs adalah Guru SMP/MTs bersertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs dengan pengalaman kerja minimum delapan tahun dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di SMP/MTs atau kepala sekolah SMP/MTs dengan pengalaman kerja minimum empat tahun, untuk menjadi pengawas SMP/MTs sesuai dengan rumpun mata pelajarannya. pengawas sekolah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) kependidikan dari perguruan tinggi terakreditasi;
2. berasal dari guru;
3. memiliki sertifikat pendidik; dan
4. memiliki surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah atau sertifikat guru penggerak.

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Pengawas.

Rincian tugas pokok pengawas yang dapat dijadikan sasaran kegiatan dalam pelaksanaan program pengawasan yaitu Aqib menjelaskan sebagai berikut :

1. Membina dan mengembangkan (*developing*)
2. Memantau (*monitoring*)
3. Menilai (*evaluating*)
4. Mensupervisi (*supervising*)
5. Menasehati (*advising*)
6. Mengoordinasi (*coordinating*)
7. Meneliti (*researching*)
8. Melaporkan (*reporting*)

3) Pengertian Sekolah Tingkat Dasar (SD)

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Disinilah siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa.

Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan sekolah dasar yaitu usaha yang dilakukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga dapat membentuk intelektua, kepribadian, serta spiritual yang baik sehingga dapat hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. Kinerja Guru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007, memberikan pengertian kinerja guru adalah prestasi mengajar yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam tugas pokok dan fungsinya secara realisasi konkrit merupakan konsekuensi logis sebagai tenaga profesional bidang pendidikan.¹⁸

Kinerja didefinisikan oleh Rivai sebagai suatu perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang diperoleh oleh seorang sesuai dengan perannya dalam suatu organisasi. kemudian menyatakan bahwa kinerja adalah suatu tingkat dari pencapaian hasil dari pelaksanaan tugas tertentu.¹⁹ Sudarmayanti mendefinisikan kinerja adalah bagaimana cara dari seorang dalam melaksanakan pekerjaannya untuk bekerja.

Pengertian kinerja guru menurut Burhanudin, mengemukakan bahwa kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru. Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari suatu proses yang dievaluasi dan diukur selama periode waktu tertentu, berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sutrisno berpendapat bahwa kinerja merujuk pada hasil kerja karyawan yang dinilai dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Mangkunegara menjelaskan bahwa kinerja mencakup hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang diperoleh oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 Tentang Kinerja Guru.

¹⁹ Bahri Syaiful, *KINERJA DOSEN Hal-Hal yang Mempengaruhi*, Banjarwangi Ciawi Bogor: Halaman Moeka Publishing. 2022.

Fahmi mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dievaluasi dan diukur selama periode waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Torang, kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau kelompok di dalam organisasi yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, mengacu pada norma, standar operasional prosedur, kriteria, dan ukuran yang telah ditetapkan atau berlaku dalam organisasi.

Menurut Levinson yang dikutip dalam Marwansyah, kinerja didefinisikan sebagai pencapaian atau prestasi seseorang terkait dengan tugas-tugas yang diemban olehnya. Di sisi lain, Sudarmanto menjelaskan bahwa kinerja mencakup aktivitas yang aktual dilakukan oleh seseorang dan dapat diamati, melibatkan tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.

Edison memberikan pandangan lain, di mana kinerja diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi, baik organisasi tersebut bersifat profit-oriented maupun non-profit-oriented, yang dihasilkan selama suatu periode waktu. Pendapat lainnya dari Simamora menyebutkan bahwa kinerja merujuk pada tingkat pencapaian tugas-tugas yang membentuk pekerjaan seorang karyawan. Kinerja mencerminkan sejauh mana seorang karyawan memenuhi persyaratan pekerjaan, dan sering kali disalahartikan sebagai usaha yang tercermin dari energi yang dikeluarkan, padahal kinerja diukur dari segi hasil yang dicapai.

Berdasarkan banyaknya definisi kinerja yang disampaikan oleh para ahli diatas maka kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya atau untuk berkerja. Kinerja seorang guru dapat terlihat dari bagaimana semangat seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar bagaimana hasil yang dicapai seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya apakah telah memberikan hasil yang baik terhadap para siswa yang diajar.²⁰

²⁰ Andhika, Imam Kartomo, Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, Nomor 2, Juli- Desember 2016

Dari teori-teori tersebut, maka penulis dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu proses atau hasil kerja yang melibatkan beberapa aspek yang harus dilewati, dengan tahapan-tahapan tertentu, dan tujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Oleh karena itu, kinerja merupakan elemen yang krusial dalam kemajuan atau kemunduran sebuah organisasi. Karena kinerja merupakan cerminan bagaimana suatu organisasi itu berjalan ke arah yang benar atautuhnya berjalan ditempat saja.²¹

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya.²²

C. Kontribusi Kepala Sekolah

Kontribusi adalah partisipasi atau sumbangan seseorang dalam suatu kegiatan atau organisasi dengan tujuan mencapai tujuan bersama. Kontribusi ini bisa berupa waktu, tenaga, pengetahuan, keahlian, dana, atau sumber daya lain yang diberikan untuk mendukung atau memperbaiki suatu kondisi.²³ Ada beberapa teori dan model yang relevan untuk menjelaskan bagaimana kontribusi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Berikut beberapa di antaranya:

1. Teori Kepemimpinan Transformasional

Dikembangkan oleh James MacGregor Burns dan Bernard M. Bass. Teori ini menekankan pemimpin transformasional, seperti kepala sekolah, dapat menginspirasi dan memotivasi guru dengan komunikasi yang efektif,

²¹ Chairunnisa, Connie, Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

²² Dedi Lazwardi, Implementasi Evaluasi Program dan Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, Jurnal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 7, Nomor 2, 2017.

²³ Syahrul, "Pengaruh Supervisi Akadeik Kepala Sekolah dan Hasil Penilaian Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pertama Negeri Kota Bengkulu", di muat dalam jurnal al-bahtsu, Vol. 1, No. 2, Desember, 2016.

dan perhatian terhadap kebutuhan individu memiliki empat komponen utama

- a. *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal): Kepala sekolah menjadi teladan yang dihormati dan diikuti oleh guru.
- b. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif): Kepala sekolah memberikan visi dan tujuan yang menginspirasi guru.
- c. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual): Kepala sekolah mendorong inovasi dan kreativitas dengan menantang asumsi dan mempromosikan pemikiran baru.
- d. *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual): Kepala sekolah memberikan perhatian dan dukungan pribadi kepada guru.

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana kepala sekolah dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan yang efektif, dukungan, dan pemberdayaan. Beberapa aspek penting dari kontribusi meliputi:

1. Mengalokasikan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan tugas atau proyek, seperti sukarelawan di organisasi nirlaba.
2. Menyediakan pengetahuan atau keterampilan khusus untuk mendukung proyek atau organisasi, misalnya ahli IT yang mengembangkan sistem komputer di sekolah.
3. Memberikan dukungan finansial atau material untuk mencapai tujuan tertentu, seperti donasi untuk bencana alam atau program beasiswa.
4. Menyumbangkan ide-ide kreatif atau solusi inovatif untuk mengatasi masalah atau meningkatkan efektivitas proyek, seperti ide baru untuk kampanye pemasaran.
5. Terlibat aktif dalam diskusi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan, misalnya, berpartisipasi dalam rapat dewan sekolah atau komunitas.²⁴

Kontribusi sangat penting karena memperkuat kerja sama, membangun komunitas, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien

²⁴ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

dan efektif. Kontribusi juga menunjukkan komitmen dan tanggung jawab individu terhadap keberhasilan suatu proyek atau organisasi.

D. Penelitian Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan langsung atau tidak dengan tema penelitian yang penyusun lakukan, sehingga dapat dijadikan bahan penunjang untuk penyusunan proposal ini diantaranya :

1. Siti Selvia, Penelitian pada tahun 2012, dengan judul “Implementasi Pengawasan Pengawas Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pengawasan pengawas terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai tergolong “Kurang Optimal”. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase observasi yaitu 60% dan persentase dari angket 44,47% dengan rentang 36% - 65%. Jadi implementasi pengawasan pengawas terhadap kinerja guru di sekolah dasar kecamatan Dumai Timur “Kurang Optimal”²⁵
2. Rusiana, dan Irawanto, penelitian pada tahun 2019, Dengan judul penelitian “ Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batanguh Kabupaten Kapus” hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batanguh Kabupaten Kapuas, meliputi (1) peranan pengawas sekolah dalam mensupervisi/ inspecting; (2) peran pengawas sebagai advising memberikan nasehat /motivasi; (3) peran pengawas sekolah dalam memantau/monitoring; (4) Peran Pengawas Sekolah Sebagai Reporting (Membuat Laporan); (5) Peran Pengawas Sekolah Dalam Mengkoordinir/ Coordinating; (6) Peran Pengawas Sekolah Sebagai Performing Leadership/

²⁵ Siti Selvia, “implementasi pengawassan pengawas terhadap kinerja guru di sekolah dasar kecamatan Dumai Timur Kota Dumai,” 2012.

Memimpin dan Melaksanakan.

Faktor pendukung Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas meliputi: dukungan dari pemerintah berupa motor dinas; tunjangan tambahan operasional dari Pemerintah Daerah; tempat domisili; semangat kerja pengawas pendidikan; pelatihan dalam peningkatan kompetensi; siswa; guru dan sarana/ prasarana di sekolah. Adapun faktor penghambat Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas meliputi letak geografis; akses jalan; penguasaan IT; dan kurangnya SDM pengawas sekolah pendidikan dengan jumlah sekolah binaan yang cukup banyak.²⁶

3. Priadi Surya, penelitian pada tahun 2011, dengan judul “Profesionalisasi pengawas pendidikan dalam konteks otonomi daerah” hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawas pendidikan adalah jabatan professional yang dimaksudkan untuk memberikan pembinaan professional terhadap kepala sekolah, guru, dan lembaga sekolah.

Pengawas memberikan supervise akademik, administrasi dan manajerial terhadap satuan pendidikan. Pengawas harus memenuhi kompetensi kepribadian, kompetensi supervise manajerial, kompetensi supervise akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, serta kompetensi sosial. Otonomi daerah memberikan keleluasaan kreasi dalam pengelolaan sekolah. Pengawas sekolah mendampingi kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan program pendidikan yang mendasarkan diri pada potensi lingkungan sendiri serta memajukan wawasan lembaga terhadap pergaulan internasional.

²⁶ Rusiana dan Irawanto,” peranan pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Batanguh Kabupaten Kapus,” jurnal pendidikan. 2019.

Pemerintah pusat dan daerah hendaknya dapat memfasilitasi pengembangan profesional pengawas dengan memberikan beasiswa studi lanjut dengan berbasiskan bidang keilmuan kependidikan. Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia sebagai organisasi profesi pengawas hendaknya dapat terus menerus mengadakan forum ilmiah untuk memperbaharui paradigma pengawas di dalam menjawab tantangan globalisasi tanpa lepas dari akar potensi lokal.²⁷

4. Said Subhan Posangi, Penelitian pada tahun 2021, dengan judul penelitian “Peran Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Mobagu” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Mobagu, yakni dengan melakukan pembinaan terprogram dan terjadwal melalui rencana kepengawasan akademik (RKA), pengawas memberikan bimbingan, arahan, contoh merevisi, dan cara membuat dokumen 2 (silabus dan RPP). A) rencana kepengawasan manajerial (RKM), b)Rencana kepengawasan manajerial (RKM). Dalam melakukan pembinaan khususnya kinerja guru yakni dengan diawal semester dan diakhir semester ganjil dan genap.

peran pengawas dalam meningkatkan kinerja guru berdampak pada peningkatan kinerja dan kualitas guru. Pembinaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, membina penyusunan dokumen program tahunan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membina guru yang memiliki tugas tambahan dan hasil penilaian dilaporkan pada guru yang dinilai.²⁸

5. Putri Setyawati, Endang Erawan, dan Dini Zulfiani, Penelitian pada tahun 2020, dengan judul penelitian “ Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002

²⁷ Priadi Surya,” Profesionalisasi pengawas pendidikan dalam konteks otonomi Daerah,” tahun 2011.

²⁸ Said Subhan Posangi,”Peran pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Mobagu,” Jurnal Pendidikan. 2021.

Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara” hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan akademik berkaitan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

Adapun beberapa hal yang kurang dalam pengawasan akademik adalah kurangnya alat bantu pendidikan atau media pendidikan dalam belajar. Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam kemudahan siswa mempelajari materi pelajaran. Pengawasan manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan atau bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil.

Bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Professional guru di Sekolah Dasar Negeri 002 masih kurang memenuhi criteria dalam menjalankan tugasnya, perlu ada penataran dari pengawas sekolah.²⁹

Beberapa penelitian jurnal di atas merupakan penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dilaksanakan dalam artian memiliki persamaan serta perbedaan. Persamaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah membahas mengenai Peranan, pengawas sekolah tingkat dasar dan Memiliki perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menjelaskan peranan pengawas sekolah tingkat dasar saja dalam meningkatkan kinerja guru yang ada dalam wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

²⁹ Putri Setyawati, Endang Erawan dan Dini Zulfani,” Peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara,” Tahun 2020.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan peran pengawas sekolah tingkat dasar dalam meningkatkan kinerja guru dikabupaten Rejang Lebong. Oleh karena itu adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif* dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Bog dan dan Biklen berpendapat bahwa penelitian *kualitatif* merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* yang orang yang diamati. berupa tulisan atau ucapan, serta berupa perilaku orang yang diamati. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Menurut Sugiyono metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Sugiyono juga menjelaskan bahwa, penelitian *kualitatif* itu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah *instrumen* kunci
2. Penelitian *kualitatif* lebih bersifat *deskriptif*. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian *kualitatif* lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian *kualitatif* melakukan analisis data secara *induktif*. Penelitian *kualitatif* lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Mengenai penelitian *kualitatif deskriptif*, Mukhtar menyatakan bahwa Penelitian *kualitatif* yang bersifat deskriptif yaitu sebuah metode yang digunakan seorang peneliti agar menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu.

Suharsimi arikunto menyebutkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaanm, kondisi, atau hal lainnya yang kemudiandijabarkan dalam lapofran penelitian. Pada penelitian ini penomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaaan antar fenomena yang satu dengan fenomena lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yang beralamatkan di Jln.S.Sukowati No.44 a. Curup 399114, Kabupaten Rejang Lebong.Provinsi Bengkulu, Waktu penelitian dilakukan dengan Observasi awal yang bertepatan dengan dilaksanakannya kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) pada tanggal 04 januari 2023 sampai 04 maret 2023. Penelitian ini selanjutnya akan dilakukan secara intensif setelah dikeluarkannya SK Penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam suatu penelitian menjadi satu kompenen terpenting, data akan menjadi bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik Mengenai objek penelitian. Data yaitu suatu informasi mengenai suatu hal yang telah sering terjadi dan berupa serangkaian angka, fakta, gambar, tabel, grafik, kata, simbol, huruf, dan lainnya yang mengekspresikan suatu pemikiran, kondisi, objek dan situasis. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau baru dan memiliki sifat *up to date*. umumnya data primer didapatkan peneliti melalui beberapa teknik misalnya observasi, wawancara, diskusi. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, penulis akan memperoleh data primer melalui kegiatan wawancara dengan Kepala UPT Dikbud, 4 orang pengawas sekolah dasar dan 2 orang Kepala sekolah dasar.

B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis akan mencari data sekunder seperti foto-foto kegiatan Pengawas Sekolah tingkat dasar (SD), dan berbagai dokumen kegiatan yang dilaksanakan pengawas sekolah tingkat dasar (SD) yang dapat penulis peroleh dari kegiatan pembinaan, pengawasan, monitoring dan kegiatan pelatihan oleh pengawas sekolah tingkat dasar (SD). memperoleh data primer melalui kegiatan wawancara dengan Pengawas sekolah tingkat dasar (SD) dan wawancara kepada beberapa kepala sekolah SD binaan pengawas sekolah yang berada di Kabupaen Rejang Lebong .

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat di dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti kualitatif harus memiliki kesiapan untuk melaksanakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, di dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi.

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraaan. Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati peran pengawas sekolah tingkat dasar (SD)

dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong. Observasi peneliti lakukan secara langsung di lingkungan UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab diantara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan dan maksud-maksud tertentu. Dalam kegiatan wawancara percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan pihak yang diwawancara (yang memberikan jawaban).

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong dan Pengawas sekolah tingkat dasar (SD). mengenai Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah tingkat dasar (SD) dalam membimbing guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru yang berada di Kabupaten Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari foto-foto atau dokumen yang dapat menguatkan data-data lainnya. Misalnya dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan pengawas dalam memberikan pembinaan dan pengawasan kepada guru atau dokumen-dokumenlainnya yang dapat menjadi data tambahan bagi peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang mengemukakan dalam penelitian kualitatif analisis data akan dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas analisis data itu meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data) adalah kegiatan memilih dan merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan tema penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh dari lapangan cukup beragam dan banyak sehingga data harus direduksi untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data.
2. *Data Display* (Penyajian data), setelah data dipilih dan dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah data akan didisplay. Mendisplay data adalah cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis dengan memasukkan data kedalam format yang telah disiapkan. Akan tetapi data yang disajikan disini adalah data yang masih bersifat sementara untuk memudahkan penulis dalam memeriksa keabsahan datanya. Setelah data dicek keabsahannya dan kebenarannya telah sesuai maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), adalah langkah terakhir dalam analisis data, apabila data-data telah teruji kebenarannya melalui teknik uji keabsahan data, maka penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

F. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik uji keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa sumber (triangulasi sumber), beberapa cara (triangulasi teknik), atau di lain waktu (triangulasi waktu). Peneliti akan menggunakan tiga teknik di atas dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Peneliti akan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan teknik wawancara atau observasi ke beberapa sumber sehingga akan menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

2. Triangulasi teknik

Peneliti akan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Misalnya peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi ke Pengawas sekolah tingkat dasar, apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang lebih akurat.

3. Triangulasi Waktu

Melalui teknik triangulasi waktu, peneliti akan mengupayakan untuk melaksanakan wawancara pada pagi hari, dimana narasumber masih segar dan bersemangat, sehingga akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data di lain waktu dengan teknik yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan Teknik. Maka dari itu dalam proses penelitian dilakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan analisis data pada beberapa sumber atau banyak sumber serta menguji dengan beberapa teknik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Keadaan Umum

Kantor UPT Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.

Alamat : Jln.S.Sukowati No.44 a. Curup 399114

No. Telepon : (0732) 21457

Kode Pos : 39124

Kategori : Kantor Pemerintah Provinsi.

Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong merupakan bagian dari unsur kegiatan pelaksana pemerintah, yang juga merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Unit Pelaksana Teknik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong memiliki beberapa bidang yaitu:

1. Bidang Pengawas bertugas untuk memonitoring seluruh SD dalam wilayah UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong dan untuk memberikan pengarahan kepada kepala sekolah yang bersangkutan. Tugas pokok pengawas sekolah meliputi tugas pengawasan akademik dan manajerial pada stuan pendidikan meliputi penyusunan program, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.³⁰
2. Bidang Penilik PLS bertugas untuk memonitoring semua PAUD yang ada dalam kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang

³⁰ Permenag PAN dan RB No. 21 Th.2010, Pasal 5

Lebong dan melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program PAUD, pendidikan keaksaraan.

3. Bidang pengawas TK/RA adalah Pengawas Sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada TK/RA yang berada dalam wilayah kerja kantor UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong.
4. Bidang pengawas sekolah tingkat SMP adalah pengawas sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk memantau dan memonitoring sekolah menengah pertama (SMP) yang berada dalam naungan kantor UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong.
5. Bidang Kepegawaian bertugas untuk melaksanakan tugas kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong yang diberikan oleh kepala bidang , dengan rincian tugas umum. Seperti menyiapkan kegiatan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sub bidang penetapan dan pengadaan pegawai, membagi tugas kepada bawahan.
6. Bidang Perlengkapan bertugas merangkap seluruh bidang.
7. Bidang Tata Usaha bertugas untuk memberi layanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi.

2. Sejarah Singkat Kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong

Sejarah berdirinya kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yaitu berawal pada Tahun 1980 Nama Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong masih dikenal dengan sebutan KANDEPDIKBUDDCAM, beberapa tahun kemudian tepatnya pada Tahun 1998 nama kantor UPT DIKBUD berubah menjadi Kepala Kantor Departemen Kecamatan.³¹ Dan mulai dari Tahun 1998 hingga sampailah di tahun 2008 namanya berubah menjadi Kantor Cabang Diknas Kabupaten Rejang Lebong.

³¹ Dokumen kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

Hingga sekarang berubah lagi menjadi Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. Seluruh administrasi dan ATK di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, pembayaran Listrik, wifi, Pam dan Telepon juga ditanggung di kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong.

pada tahun 2023 akhir terjadi penambahan bidang pengawas sekolah di kantor UPT Dikbud, Kabupaten Rejang Lebong, yaitu ditambahkan satu orang pengawas Sekolah Dasar dan para pengawas SMP serta beberapa pegawai di kantor UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong, yang sebelumnya kegiatan pengawas SMP dilakukan di kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup atau sering disebut CAPDIN yang beralamatkan di tempel rejo dan sekarang dipindahkan di kantor UPT Dikbud, semua itu dikarenakan banyaknya pengawas sekolah maupun pegawai kantor UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong yang pensiun dari jabatannya mengakibatkan terjadinya kekosongan di kantor.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong sehari harinya yaitu antara lain :

1. Ka. TK
2. Guru TK
3. Ka. SD dan Guru SD
4. Pengawasan SMP

Kantor UPTD Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong, juga sekarang mengurus data – data dari SMP. Kantor UPT pada dasarnya mengurus urusan Ka. TK / SD Guru TK / SD dan urusan Ka.SMP/ guru SMP yang berada diruanglingkup wilayah kerja kantor UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong.

Misalnya ada salah satu guru yang ingin Izin Kerluar kota, maka staff UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong juga tempat mengumpulkan Laporan Bulanan (LABUL) dari TK, SD dan SMP guna untuk mengetahui informasi dari sekolah yang berada dibawah naungan kantor UPT Dikbud seperti beberapa jumlah murid yang ada dalam wilayah UPT Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong dari kelas I sampai dengan kelas VI Pada TK, SD, SMP dan Guru TK, SD, SMP Dalam Wilayah UPT Diknas Pendidikan Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

GAMBAR 1
UPTD Dikbud Kecamatan Curup



3. Visi dan Misi Kantor UPT DIKBUD KABUPATEN REJANG LEBONG

a. Visi

Visi Kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong: Dengan pelayanan professional dan partisipatif dengan dilandasi iman dan taqwa di UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yang berkualitas dan terunggul di Kabupaten Rejang Lebong.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi dari kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong tersebut dijabarkan melalui Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu yaitu :

1. Menciptakan lingkungan yang sehat serta situasi yang aman nyaman dan kondusif
2. Meningkatkan pelayanan yang partisipatif, baik dilingkungan kantor maupun sekolah
3. Mewujudkan pelayanan dan disiplin kerja sesuai yang diharapkan
4. Mewujudkan kinerja profesional yang inovatif dalam melaksanakan tugas
5. Mewujudkan kinerja professional yang berprestasi, berkualitas, bertaqwa, serta kepribadian yang tangguh.

4. Visi dan Misi Pengawas Sekolah**a. Visi**

Visi pengawas Sekolah Dasar : Mewujudkan sistem kepengawasan pendidikan yang mampu mendorong penyelenggaraan pendidikan yang profesional

b. Misi

Agar dapat mencapai Visi tersebut perlu dilaksanakan misi kepengawasan sebagai berikut ini :

1. Meningkatkan sistem dan standarisasi kepengawasan yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan pengawas sekolah yang profesional
3. Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah binaan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ

5. Profil pegawai dan pengawas sekolah :

Tabel . IV.1

Nama-nama Kepegawaian UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong

NO	NAMA/NIP	PAGKAT / GOL	JABATAN
1	Berlian.R,M.TPd	Pembina Tk I IV/b	Kepala UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong
	197208201994091001		
2	Hj.Melly,S.Pd	Pembina Tk I IV/b	Pengawas SD UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196708241986122001		
3	Hj.Yetmawati,M.Pd	Pembina Tk I IV/b	Pengawas SD UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196707071988032010		
4	Hj.Karneli,S.Pd.MM	Pembina Tk I IV/b	Pengawas SD UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196507031987102001		
5	Dra.Parida	Pembina Tk I IV/b	Penelik PLS UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong
	Indrawati,M.Pd 196412311990022004		
6	Deri Efendi, S.Pd. MM	Pembina TK I IV/a	Pengawas SD UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196708241986122001		
7	Riduan Edi, S.Pd. MM	Pembina TK I IV/b	Pengawas SMP UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196405211988031005		
8	Heru Mulyono. W, M.Pd	Pembina TK I	Pengawas SMP

	196605241992121001	IV/b	UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
9	Edi Hermawan, M.Pd	Pembina TK I IV/b	Pengawas SMP UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	197003251995121004		
10	Erdawati, S.Pd. MM	Pembina TK I IV/b	Pengawas SMP UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	197208011999032007		
11	Sujirman, M.Pd	Pembina TK I IV/b	Pengawas SMP UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	197002042005021002		
12	Sarino, M.Pd	Pembina TK I IV/b	Pengawas SMP UPTD Dikbud. Kabupaten Rejang Lebong
	196404031986121001		
13	Sugeng Riadi	-	Staf Operator UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong
	197406152007041001		
14	Alpian, S.Sos	-	Staf Operator UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong
	-		

Jumlah pegawai UPT Disdikbud Kabupaten Rejang Lebong sejumlah 14 orang dan 13 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Operator dan penjaga (OP) Sebanyak 1 Orang. Dikelompokkan menurut golongan kepangkatan, tingkat pendidikan dan eselon sebagai berikut:

1. Menurut Golongan kepangkatan, Kantor UPTD Dikbud Kecamatan Curup dapat dikelompokkan ke dalam :
 - a. Golongan IV sebanyak : 10 orang
2. Menurut Tingkat Pendidikan Kantor UPTD Dikbud Kecamatan Curup dapat dikelompokkan ke dalam :
 - a. Pascasarjana (S2) sebanyak :12 Orang
 - b. Sarjana (S1) sebanyak :2 Orang
 - c. SMA/SMK sederajat sebanyak :0 Orang

Pembagian tugas Sekolah Binaan pengawas SD di UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong :

Nama Pengawas : HJ. Melly,S.Pd

NIP : 196708241986122001

Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1/IV b

Tabel . IV.2

Wilayah kerja pengawas SD

No	Sekolah Binaan	Alamat Sekolah
1	SDN 13 Rejang Lebong	Kelurahan Tunas Harapan
2	SDN 15 Rejang Lebong	Dusun Sawah
3	SDN 74 Rejang Lebong	Desa Suka Datang
4	SDN 88 Rejang Lebong	Desa Perbo
5	SDN 89 Rejang Lebong	Desa Tanjung Beringin
6	SDN 103 Rejang Lebong	Desa Tabarenah
7	SDN 124 Rejang Lebong	Desa Seguring
8	SDN 160 Rejang Lebong	Dusun Curup
9	SDN 47 Rejang Lebong	Transad
10	SDN 51 Rejang Lebong	Pal Delapan
11	SDN 52 Rejang Lebong	Air Bening
12	SDN 106 Rejang Lebong	Talang Tebat Tenong Jauh

13	SDN 107 Rejang Lebong	Pal 100
14	SDN 127 Rejang Lebong	Tebat Tenong Luar
15	SDN 139 Rejang Lebong	Desa Dataran Tapus
16	SDN 144 Rejang Lebong	Babakan Baru
17	SDN 145 Rejang Lebong	Air Bening
18	SDN 165 Rejang Lebong	Bangun Jaya
19	SDN 11 Rejang Lebong	Kelurahan Air Putih Lama
20	SDN 17 Rejang Lebong	Kelurahan Air Putih Baru
21	SDN 18 Rejang Lebong	Desa Teladan
22	SDN 38 Rejang Lebong	Kelurahan Tempel Rejo
23	SDN 104 Rejang Lebong	Kelurahan Tempel Rejo
24	SDN 34 Rejang Lebong	Desa Pungguk Lalang
25	SDN 76 Rejang Lebong	Desa Turan Baru
26	SDN 91 Rejang Lebong	Desa Lubuk Ubar
27	SDN 117 Rejang Lebong	Desa Tanjung Dalam
28	SD Muhammadiyah 5	Desa Lubuk Ubar
29	SDIT KAUSAR	Air Putih Baru
30	SDN 58 Rejang Lebong	Cawang Baru
31	SDN 62 Rejang Lebong	Desa Sumber Urip

Nama Pengawas : HJ. Yetmawati, M.Pd
 NIP : 196707071988032010
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1/IV b

Tabel . IV.3

Wilayah kerja pengawas SD

No	Sekolah Binaan	Alamat Sekolah
1	SDN 12 Rejang Lebong	Kelurahan Sukaraja
2	SDN 36 Rejang Lebong	Kelurahan Talang Ulu

3	SDN 60 Rejang Lebong	Desa Duku Ulu
4	SDN 75 Rejang Lebong	Kelurahan Kesambe Baru
5	SDN 90 Rejang Lebong	Desa Air Meles Bawah
6	SDN 43 Rejang Lebong	Kelurahan Sukaraja
7	SDN 116 Rejang Lebong	Kampung Delima
8	SDN 125 Rejang Lebong	Kesambe Lama
9	SDN 40 Rejang Lebong	Kelurahan Karang Anyar
10	SDN 19 Rejang Lebong	Desa Sambirejo
11	SDN 22 Rejang Lebong	Desa Sumber Bening
12	SDN 30 Rejang Lebong	Desa Cawang Lama
13	SDN 45 Rejang Lebong	Desa Kayu Manis
14	SDN 46 Rejang Lebong	Desa Kmapung Baru
15	SDN 37 Rejang Lebong	Desa Sumber Urip
16	SDN 78 Rejang Lebong	Kelurahan Air Duku
17	SDN 79 Rejang Lebong	Desa Air Meles Atas
18	SDN 98 Rejang Lebong	Desa Sambirejo
19	SDN 126 Rejang Lebong	Desa Suban Ayam
20	SDN 136 Rejang Lebong	Desa Karang Jaya
21	SDN 137 Rejang Lebong	Desa Talang Sumpel
22	SDN 105 Rejang Lebong	Desa Pal Batu
23	SD Integral Hidayatullah	Desa Kampung Baru
24	SDIT Salsabila	Talang Ulu
25	SDIT Juara	Desa Air Meles Bawah
26	S D I	Kelurahan Karang Anyar
27	SDN 50 Rejang Lebong	Desa Kampung Melayu
28	SDN 81 Rejang Lebong	Desa Sukarami
29	SDN 92 Rejang Lebong	Desa Purwodadi
30	SDN 93 Rejang Lebong	Desa Tebat Tenong Dalam
31	SDN 118 Rejang Lebong	Desa Pagar Gunung
32	SDN 119 Rejang Lebong	Desa Tebat Pulau

33	SDN 170 Rejang Lebong	Desa Air Pikat
34	SDN 80 Rejang Lebong	Desa Baru Manis
35	SDN 114 Rejang Lebong	Desa Baru Manis
36	SDN 77 Rejang Lebong	Cdesa Teladan

Nama Pengawas : HJ. Karneli, S.Pd,MM

NIP : 196507031987102001

Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1/IV b

Tabel . IV.4

Wilayah kerja pengawas SD

No	Sekolah Binaan	Alamat Sekolah
1	SDN 01 Rejang Lebong	Kelurahan Pasar Baru
2	SDN 02 Rejang Lebong	Kelurahan Pasar Baru
3	SDN 06 Rejang Lebong	Kelurahan Pasar Baru
4	SDN 10 Rejang Lebong	Kelurahan Dwi Tunggal
5	SDN 16 Rejang Lebong	Kelurahan Sawah Baru
6	SDN 31 Rejang Lebong	Jln. Iskandar Ong
7	SDN 32 Rejang Lebong	Kelurahan Talang Benih
8	SDN 39 Rejang Lebong	Kelurahan Air Rambai
9	SDN 71 Rejang Lebong	Kelurahan Air Putih Baru
10	SDN 72 Rejang Lebong	Kelurahan Talang Benih
11	SDN 111 Rejang Lebong	Kelurahan Dwi Tunggal
12	SDN 04 Rejang Lebong	Kelurahan Banyumas
13	SDN 07 Rejang Lebong	Kelurahan Batu Galing
14	SDN 49 Rejang Lebong	Kelurahan Sidorejo
15	SDN 73 Rejang Lebong	Kel. Talang Rimbo Lama
16	SDN 96 Rejang Lebong	Desa Air Merah
17	SDN 112 Rejang Lebong	Kelurahan Air Bang

18	SDN 134 Rejang Lebong	Kelurahan Pelabuhan Baru
19	SDN 171 Rejang Lebong	Kelurahan Air Bang
20	SDIT Rabbi Radiyah	Kelurahan Sidorejo
21	SDIT Khoiru Ummah	Sukowati
22	SD Taman Siswa	Kel. Talang Rimbo Baru
23	SDIT Ummatan Wahida	Kel. Talang Rimbo Lama
24	SDUA	Kelurahan Air Sengak
25	SD Muhammadiyah 01	Kel. Talang Rimbo Baru
26	SDIT BIN BAZ	Kelurahan Talang Benih
27	SDIT Semarak	Kelurahan Dwi Tunggal
28	SDIT RR 2	Jl. S.Sukowati
29	SD XAVERIUS	Kelurahan Talang Benih
30	SD Kristen Plita	JL. DI Panjaitan
31	SDIT Qurrata A'yun Curup	Kel. Talang Rimbo Baru
32	SDN 61 Rejang Lebong	Desa Air Lanang

Nama Pengawas : Deri Efendi, MA,..S.Pd,MM

NIP : 197109111991121001

Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1/IV a

Tabel . IV.5

Wilayah kerja pengawas SD

No	Sekolah Binaan	Alamat Sekolah
1	SDN 12 Rejang Lebong	Kelurahan Sukaraja
2	SDN 36 Rejang Lebong	Kelurahan Talang Ulu
3	SDN 60 Rejang Lebong	Desa Duku Ulu
4	SDN 75 Rejang Lebong	Kelurahan Kesambe Baru
5	SDN 90 Rejang Lebong	Desa Air Meles Bawah
6	SDN 43 Rejang Lebong	Kelurahan Sukaraja

7	SDN 116 Rejang Lebong	Kampung Delima
8	SDN 125 Rejang Lebong	Kesambe Lama
9	SDN 40 Rejang Lebong	Kelurahan Karang Anyar
10	SDIT Salsabila	Talang Ulu
11	SDIT Juara	Desa Airv Meles Bawah
12	S D I	Kelurahan Karang Anyar
13	SDN 47 Rejang Lebong	Desa Ttransad
14	SDN 51 Rejang Lebong	Pal 8
15	SDN 52 Rejang Lebong	Air Bening
16	SDN 106 Rejang Lebong	Talang Tebat Tenong Jauh
17	SDN 107 Rejang Lebong	Pal 100
18	SDN 127 Rejang Lebong	Tebat Tenong Luar
19	SDN 139 Rejang Lebong	Desa Dataran Tapus
20	SDN 144 Rejang Lebong	Desa Babakan Baru
21	SDN 145 Rejang Lebong	Air Bening
22	SDN 165 Rejang Lebong	Bangun Jaya

B. Peran Pengawas Sekolah Dasar

Peran pengawas sekolah dasar sangat penting dalam menjaga disiplin, kualitas pembelajaran, dan keamanan di lingkungan sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses pendidikan berjalan lancar, menjaga keamanan siswa dan staf, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan sekolah dan regulasi pemerintah.³² Selain itu, pengawas juga berperan dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru serta staf sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta memastikan kualitas pembelajaran yang baik.³³

³² Rusiana,Irwanto,*peranan pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah dasar negeri di kecamatan bataguh kabupaten kapuas*,vol.3, jurnal ilmu administrasi dan manajemen, 2019, hal.44

³³ Dharma, S. (2008). Peran dan fungsi pengawas sekolah/madrasah. Jurnal tenaga kependidikan. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu

Dengan demikian, peran pengawas sekolah dasar sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas bagi siswa. Peran pengawas sekolah dasar atau pengawas SD di UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong dapat mencakup pelaksanaan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang meliputi:

1. Pembinaan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengawas sekolah dasar atau pengawas SD, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan menjadi tanggung jawab pengawas untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sekolah dalam meningkatkan kinerja mereka. Mereka dapat memberikan pendampingan kepada kepala sekolah dan guru yang menjadi sekolah binaan pengawas dalam melaksanakan tugas mereka di sekolah, pengawas juga ikut memberikan pendampingan kepada kepala sekolah dan guru memberikan pelatihan, saran, dan bimbingan untuk membantu mereka mencapai standar yang ditetapkan. Pengawas sekolah dasar juga ikut serta dalam melaksanakan Pengelolaan Program Pengembangan Profesional bagi sekolah binaannya Pengawas dapat ikut serta dalam mengelola program pengembangan profesional jangka panjang yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara berkelanjutan.³⁴

2. Pengawasan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengawas sekolah dasar atau pengawas SD agar tercapainya peningkatan kualitas pendidikan, peran pengawas sekolah dasar sangatlah penting sebagai garda terdepan dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proses pembelajaran, pengawas sekolah dasar memiliki tanggung jawab yang luas, termasuk

Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan.

³⁴ Nova Mayasari, 2013. Pembinaan Guru Oleh Pengawas Sekolah Dasar Melalui Supervisi Akademik (Studi Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Kepahiang).

melakukan pengawasan terhadap sekolah binaannya. Dalam memastikan standar pendidikan terpenuhi dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal di setiap sekolah dasar yang mereka awasi, peran pengawas menjadi sangat penting.³⁵ Hal ini mencakup berbagai aspek pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengawas sekolah.

- a. Pengawasan kegiatan Pembelajaran: Pengawas memantau kegiatan pembelajaran di kelas maupun memantau pembelajaran melalui informasi dari kepala sekolah untuk memastikan bahwa kurikulum disampaikan dengan efektif dan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan. Evaluasi kurikulum dengan cara pengawas akan meninjau kurikulum sekolah untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan standar kurikulum nasional dan mencakup semua bidang pembelajaran yang diperlukan. Mereka juga memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.³⁶
- b. Pengawas sekolah dasar juga melakukan pendampingan dan kolaborasi dengan kepala sekolah dan guru pada sekolah binaannya. Pengawas dapat berperan sebagai pendamping dan mitra dalam upaya pengembangan kinerja guru. Mereka dapat bekerja bersama guru-guru untuk merencanakan dan melaksanakan strategi pengajaran yang efektif serta membagikan praktik terbaik antar guru.
- c. Pengawasan Administrasi Sekolah: Pengawas juga ikut serta bertanggung jawab dalam memastikan bahwa administrasi yang dilaksanakan sekolah berjalan lancar dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Mereka dapat melakukan audit administrasi secara berkala dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- d. Pengawasan Sarana dan Prasarana: Pengawas memantau kondisi fisik sekolah dan sarana pendukungnya, termasuk fasilitas pembelajaran,

³⁵ Eny Winaryati, 2014, Jurnal Pendidikan Sains, Kompetensi Pengawas Dalam Supervisi

³⁶ Masaong, A., 2012. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru. Bandung: Alfabeta.

ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. ³⁷Mereka memastikan bahwa semua fasilitas tersedia dan dalam kondisi baik untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan melaksanakan peran-peran ini secara efektif, pengawas sekolah dasar di Kabupaten Rejang Lebong dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

3. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi pengawas sekolah melakukan kegiatan evaluasi program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah binaannya. Pengawas melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang ada di sekolah, termasuk kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dan menyarankan perbaikan jika diperlukan.³⁸

Melalui peran ini, pengawas sekolah dasar berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan memastikan bahwa siswa mendapatkan lingkungan belajar yang optimal. ³⁹Sebagai pengawas sekolah dasar, berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan evaluasi pada kepala sekolah dan guru di sekolah binaan:

- a. Observasi kelas: pengawas sekolah mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa.

³⁷ Miftah Toha. (2012). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

³⁸ Moleong, Lexy, J., 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

³⁹ Muhammad Hendra, 2017, *Analisis Kinerja Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan dalam Pelaksanaan Program Supervisi Akademik dan Supervisi Manajerial Di Kota Langsa*. Tesis. Medan: Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.

- b. Analisis hasil belajar: pengawas sekolah menganalisis hasil ujian atau tugas siswa untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memahami sejauh mana kompetensi siswa terpenuhi.
- c. Wawancara dengan guru: pengawas sekolah melakukan wawancara dengan guru untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang metode pengajaran, strategi pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam proses mengajar.
- d. Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler: pengawas sekolah melihat partisipasi dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler untuk mengevaluasi keselarasan antara program pembelajaran formal dan pengembangan keterampilan siswa di luar kelas.
- e. Analisis rencana pembelajaran: pengawas sekolah meninjau rencana pembelajaran yang disusun oleh guru untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- f. Konsultasi dengan kepala sekolah: pengawas sekolah berdiskusi dengan kepala sekolah tentang kebijakan sekolah, strategi pengembangan, dan masalah-masalah yang perlu diatasi dalam meningkatkan kualitas guru dan pendidikan.
- g. Penggunaan instrumen evaluasi: dalam pelaksanaannya pengawas sekolah melihat penggunaan instrumen evaluasi yang sesuai untuk mengukur kinerja guru dan kepala sekolah, seperti checklist penilaian, kuesioner, atau rubrik penilaian.
- h. Pemberian umpan balik: Memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan kepala sekolah berdasarkan temuan evaluasi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pembelajaran.
- i. Pelatihan dan pengembangan profesional: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

- j. Evaluasi program sekolah: Mengevaluasi efektivitas program-program sekolah, baik dalam hal kurikulum, fasilitas, maupun kegiatan ekstrakurikuler, untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C. Lokakarya untuk sekolah penggerak

Lokakarya dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan di mana para pendidik, seperti guru, dosen, atau pelatih, berkumpul untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan praktik terbaik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengajar, mendidik, dan mengelola proses pembelajaran.⁴⁰

Lokakarya ini melibatkan beberapa elemen penting, termasuk pemilihan topik yang relevan, perencanaan acara yang matang, presentasi materi dengan berbagai metode, diskusi dan interaksi antar peserta, penerapan praktik dalam konteks pembelajaran, serta evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.

Lokakarya dapat diselenggarakan dalam berbagai skala, dari tingkat lokal hingga internasional, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi dan pertukaran ide. Lokakarya Sekolah Penggerak adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan sekolah-sekolah sebagai agen perubahan utama.

Program ini memberdayakan sekolah-sekolah untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pendidikan yang mereka hadapi, serta mengembangkan inovasi-inovasi yang relevan dengan konteks lokal.

⁴⁰ Sumarni, Hasmin dan Mustari, *Jurnal Mirai Management*, Vol.2 No.1, 2017. Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makasar.

Pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak seperti guru, kepala sekolah, murid, orang tua, dan masyarakat setempat dalam serangkaian kegiatan, termasuk pemetaan masalah, perencanaan strategis, pelatihan, implementasi inovasi pendidikan, dan pemantauan serta evaluasi.⁴¹

Pendekatan kolaboratif dikedepankan dengan melibatkan berbagai stakeholder dalam pendidikan, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, dan masyarakat setempat, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Fokus utama program ini adalah pengembangan inovasi-inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, seperti metode pengajaran baru, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan partisipasi orang tua, dan program ekstrakurikuler.

Program juga dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan sekolah-sekolah peserta serta mengidentifikasi kendala yang muncul.⁴² Hasil dan pembelajaran dari program diharapkan dapat menjadi model terbaik yang dapat diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di tingkat nasional.

Partisipasi pengawas sekolah dalam lokakarya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Berikut beberapa cara pengawas sekolah dapat turut serta dalam lokakarya:

a. Penetapan Topik dan Perencanaan

Pengawas sekolah dapat membantu menentukan topik lokakarya yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan sekolah serta staf pengajar. Mereka juga dapat berperan dalam menyusun agenda acara, mengundang pembicara yang relevan, serta mengatur

⁴¹ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

⁴² Rusman, 2012, Manajemen Kurikulum, Seri Manajemen Sekolah Bermutu, Jakarta, Rajawali Pers, Raja Grafindo Persada.

logistiknya.

b. Pengawasan dan Pendampingan

Saat lokakarya berlangsung, pengawas sekolah dapat mengawasi jalannya kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan lokakarya tercapai. Mereka juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta, khususnya dalam mengimplementasikan praktik baru yang dipelajari di lingkungan sekolah.

c. Berbagi Pengalaman dan Pengetahuan

Pengawas sekolah umumnya memiliki pengalaman dan pengetahuan luas mengenai praktik terbaik dalam pendidikan. Mereka dapat menjadi pembicara atau memimpin diskusi dalam lokakarya, membagikan pengalaman mereka, serta memberikan wawasan yang berharga kepada peserta.

d. Evaluasi dan Pemantauan

Setelah lokakarya berakhir, pengawas sekolah dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas acara tersebut. Hal ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta dan penggunaan informasi tersebut untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan lokakarya di masa depan. Melalui keterlibatan pengawas sekolah dalam lokakarya, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan mendukung, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

D. K3S dan KKG (Kelompok Kerja Kepala Sekolah dan Kelompok Kerja Guru)

Kelompok kerja kepala sekolah merupakan tim yang dipimpin oleh kepala sekolah dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola segala aspek pendidikan dan administrasi di sekolah. Anggotanya biasanya terdiri dari staf pengajar, tenaga kependidikan, dan mungkin juga melibatkan anggota masyarakat sekolah.⁴³

⁴³ Sumarni, Hasmin dan Mustari, Jurnal Mirai Management, Vol.2 No.1, 2017. Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja

Tugas utama kelompok kerja kepala sekolah meliputi perencanaan kurikulum, pengembangan program pembelajaran, evaluasi kinerja siswa dan staf, pengelolaan keuangan sekolah, serta penanganan masalah disiplin dan keamanan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Selain itu, kelompok kerja ini juga berperan dalam menyusun program-program pengembangan profesional bagi staf pengajar, memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa, serta menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan lainnya atau instansi pemerintah terkait.⁴⁴

Dengan demikian, kelompok kerja kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Kelompok kerja yang dipimpin oleh kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan dan administrasi di sekolah, dan biasanya terdiri dari staf pengajar, tenaga kependidikan, dan mungkin juga anggota masyarakat sekolah.

Tugas utamanya mencakup perencanaan kurikulum, pengembangan program pembelajaran, evaluasi kinerja siswa dan staf, pengelolaan keuangan, serta menangani masalah disiplin dan keamanan. Mereka juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan pendidikan, menyusun program pengembangan profesional bagi staf, memfasilitasi komunikasi dengan orang tua, dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya atau instansi pemerintah.⁴⁵ Peran kelompok kerja kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan holistik siswa.

Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makasar.

⁴⁴ Dewi Suci Rahmah Ningrum, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Di RA Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, STITNU Al Hikmah, 2019, h. 207-208.

⁴⁵ Vetti Priskilla Wardani, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 2-3.

Kelompok kerja guru adalah sekelompok guru yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, meningkatkan kualitas pengajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kelompok ini biasanya terdiri dari beberapa guru yang mengajar mata pelajaran atau tingkat kelas yang sama. Mereka bertemu secara teratur untuk berbagi pengalaman, strategi pengajaran terbaik, dan sumber daya pendidikan.⁴⁶

Secara terperinci, kelompok kerja guru sering melibatkan beberapa langkah:

1. Identifikasi Tujuan: Kelompok tersebut mengidentifikasi tujuan bersama, seperti meningkatkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran atau menciptakan rencana pelajaran yang lebih efektif.
2. Rencana Pertemuan: Anggota kelompok merencanakan waktu dan tempat pertemuan secara berkala, biasanya mingguan atau bulanan.
3. Diskusi dan Kolaborasi: Pada setiap pertemuan, anggota kelompok berbagi pengalaman, gagasan, dan strategi pengajaran. Mereka juga dapat membahas permasalahan yang muncul dalam proses pengajaran dan mencari solusi bersama.
4. Pengembangan Materi Pengajaran: Kelompok tersebut dapat bekerja sama untuk mengembangkan atau menyempurnakan materi pelajaran, menyesuaikannya dengan kebutuhan dan minat siswa.
5. Pemantauan dan Evaluasi: Anggota kelompok dapat saling memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi pengajaran mereka serta mencari cara untuk meningkatkan efektivitasnya.
6. Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Kelompok kerja guru juga dapat menjadi platform untuk pelatihan dan pengembangan profesional, di mana anggota dapat saling membagikan sumber daya, buku, artikel, atau seminar yang bermanfaat.

⁴⁶ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan, (Bandung: Kencana, 2016), h.52.

7. Refleksi: Setelah periode tertentu, kelompok tersebut dapat melakukan refleksi terhadap kemajuan yang telah dicapai dan mengevaluasi apakah tujuan mereka telah tercapai atau perlu disesuaikan.

Dengan bekerja sama dalam kelompok kerja guru, para pendidik dapat saling mendukung dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi perkembangan siswa.

E. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Dengan melakukan pendekatan kualitatif pengumpulan data yang didapat melalui hasil dari wawancara peneliti dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, analisis dan uji keabsahan data yang telah dijabarkan di atas. Adapun variabel yang datanya akan di analisis dalam bagian ini yaitu mengenai bagaimana peran pengawas sekolah tingkat Sekolah Dasar yang berada di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar yang akan penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Peran pengawas Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Pengawas sekolah berperan dalam kemajuan dan kualitas suatu pendidikan baik dilakukan secara langsung atau melalui peranan para guru dan kepala sekolah. Hallinger dan Murphy, serta para pakar lainnya, menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional yang efisien. Mereka menekankan bahwa kepala sekolah perlu berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan pengajaran di sekolah dasar melalui bimbingan, pemantauan, dan pengembangan profesional bagi para guru.

Pengawas sekolah juga perlu memfasilitasi evaluasi yang terus-menerus dan menyeluruh terhadap kinerja sekolah, tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek akademis, tetapi juga aspek sosial, emosional, dan kepemimpinan. Mereka harus mendorong budaya sekolah yang inklusif dan berorientasi pada pembelajaran, di mana refleksi dan pembelajaran bersama menjadi bagian penting dari proses evaluasi.

Dengan demikian, fokus peran pengawas sekolah dalam pembinaan evaluasi lebih berpusat pada pengembangan kepemimpinan, pengembangan profesional, dan pemberdayaan staf sekolah untuk meningkatkan kualitas keseluruhan sekolah dasar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada ke empat pengawas sekolah tingkat sekolah dasar, wawancara kepada kepala UPTD, dan beberapa orang guru disekolah binaan pengawas Sekolah Dasar yang berada di kantor UPT Dikbud Kabupaten Rejang Lebong mengenai bagaimana peran dari pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong yang peneliti paparkan berikut ini:

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong yaitu Bapak Berlian beliau mengungkapkan bahwa:

“Peran pengawas sekolah memang penting untuk kemajuan dan mendukung berjalannya suatu pendidikan yang ada terkhusus pada wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Pengawas sekolah membantu kepala sekolah maupun guru dengan memberikan pembinaan melakukan pendampingan perogram kerja kepada kepala sekolah melakukan evaluasi baik terhadap kegiatan belajar maupun guru disekolah. Tetapi sayangnya untuk sekarang peran kepala sekolah tidak begitu banyak seperti dulu, pada tahun 2022 yang lalu hingga sekarang pengawas sekolah hanya berfungsi sebagai pendampingan kepada kepala sekolah dan melakukan kunjungan ataupun bimbingan kesekolah binaannya.”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan kepala kantor UPTD DIKBUD, 12 februari 2024 di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.

Kemudian disampaikan kembali oleh Bapak Berlian Efendi mengenai peran pengawas sekolah, beliau menyebutkan bahwa:

“Dalam menjalankan perannya sebagai pengawas sekolah para pengawas memiliki kendala dalam melaksanakan tugasnya, karena tidak idealnya jumlah pengawas sekolah dasar dengan banyaknya jumlah sekolah yang menjadi sekolah binaan pengawas, jumlah pengawas yang ada hanya 4 orang itupun sudah ditambah dengan seorang pengawas yang baru. Hal ini juga terjadi akibat tidak adanya pengadaan pengawas sekolah dasar yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan aturan yang ada.”

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala UPTD DIKBUD mengenai peran pengawas sekolah dasar dapat penulis simpulkan bahwa peran pengawas sekolah dasar penting bagi berjalannya suatu pendidikan, akan tetapi dalam melaksanakan peran dan tugas kepengawasan para pengawas sekolah dasar untuk meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong memiliki beberapa kendala seperti tidak idealnya antara jumlah pengawas yang ada dengan jumlah sekolah binaan dan perubahan kegiatan dalam pengawasan. Dalam melaksanakan tugasnya para Pengawas Sekolah Dasar juga melakukan berbagai kegiatan kepengawasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan

Sejalan dengan teori tentang peran pengawas sekolah dasar yang disampaikan oleh Iskandar dan Wibowo yang tercantum pada bab 2 kajian teori yang ditulis oleh penulis yaitu kepengawasan merupakan kegiatan atau tindakan pengawasan dari seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pembinaan dan penilaian terhadap orang atau lembaga yang dibinanya.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 menegaskan mengenai tugas pokok seorang pengawas sekolah yaitu untuk menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri

maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya.⁴⁸ Tugas pengawas sekolah dalam menilai dan membina bukanlah suatu pekerjaan yang sederhana, tetapi diperlukan kemampuan analisa yang cermat dan pemikiran yang profesional profesional, penentuan solusi dan pemecahan masalah pendidikan yang menuntut adanya kompetensi dan profesionalisme kerja pengawas pendidikan. Pelaksanaan tugas menilai dan membina, sangat dihindari sikap mengadili tanpa adanya penelitian terlebih dahulu tentang suatu hal.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ke empat pengawas Sekolah Dasar mereka sependapat tentang bagaimana perannya sebagai pengawas sekolah dalam melakukan pembinaan kepada sekolah binaannya yang disampaikan oleh pengawas yang bernama Yetmawati beliau mengatakan bahwa:

“Seorang pengawas sekolah dasar berperan dalam memberikan pembinaan kepada sekolah binaannya masing-masing, baik itu kepada guru maupun kepala sekolahnya. Pada kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kami para pengawas sekolah dasar pada saat ini sedang difokuskan pada sekolah penggerak yang ada di Kabupaten Rejang Lebong dalam upaya meningkatkan kinerja guru yaitu dengan ikut serta dalam memberikan pembinaan program IHT (In House Training) untuk sekolah binaan tentang kurikulum merdeka belajar.”⁴⁹

Lebih lanjut lagi dijelaskan juga oleh seorang pengawas sekolah dasar yang bernama Melly beliau menerangkan:

“Seorang pengawas sekolah dasar selain memberikan pembinaan pengawas juga melakukan pendampingan kepada sekolah binaannya dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pihak sekolah, seperti kami para pengawas ikut mendampingi sekolah dalam membuat ARKAS (aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah) kami pengawas sekolah juga ikut mendampingi kepala

⁴⁸ Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 mengenai tugas pokok seorang pengawas sekolah.

⁴⁹ Wawancara dengan Yetmawati, 25 Januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

sekolah dalam membuat rancangan kerjanya dan mendampingi dalam kegiatan K3S (kelompok kerja kepala sekolah) yang pihak sekolah laksanakan meskipun dalam pelaksanaan kegiatannya tidak semuanya dapat kami dampingi secara langsung terjun kelapangan tetapi akan tetap kami pantau pelaksanaan kegiatan tersebut.”⁵⁰

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Deri Efendis selaku pengawas sekolah dasar, beliau mengatakan :

“Menurut saya memang benar yang disampaikan oleh para rekan pengawas sekolah dasar bahwa dalam kemajuan pendidikan para pengawas memiliki peran yang dapat membantu para guru maupun sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka terhadap sekolah yang mereka jalankan, karna jika tidak ada pengawas sekolah mungkin kepala sekolah akan kesulitan ketika menghadapi masalah terhadap guru guru disekolah, tapi karna adanya pengawas sekolah maka dapat dijadikan tempat berdiskusi bagi kepala sekolah dan membantu membimbing kerja kepala sekolah.”⁵¹

Disampaikan juga oleh salah satu kepala SD Negeri 13 yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Ibu Darmawati beliau mengatakan:

“Pengawas sekolah sangat membantu bagi kami kepala sekolah pengawas menjadi tempat kami dalam berdiskusi memberikan motivasi memberikan saran, memberikan arahan ketika kami bingung dalam melaksanakan kegiatan dan menjadi pembimbing terutama untuk saya selaku kepala sekolah. Pengawas sekolah ikut serta dalam kegiatan rapat K3S pengawas memberikan pendapat dan sarannya, pengawas sekolah juga ikut serta dalam proses KBM dan melakukan monitoring terhadap sekolah sehingga setiap pelaksanaan kegiatan disekolah dapat berjalan dengan baik dan kendala ataupun masalah yang dialami kami pihak sekolah mendapat solusi.”⁵²

⁵⁰ Wawancara dengan Melly, 25 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁵¹ Wawancara dengan bapak Deri Efendi, 25 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁵² Wawancara dengan kepala sekolah ibu Darmawati, 19 februari 2024, di SD Negeri 13 Rejang Lebong.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan para pengawas sekolah dasar yang berada di kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong dan seorang kepala sekolah peneliti menyimpulkan bahwa peran pengawas sekolah dalam melakukan pembinaan begitu penting demi keberhasilan suatu sekolah yang dibinanya.

Dengan adanya pembinaan yang diberikan pengawas sekolah maka sekolah dapat terpantau bagaimana proses pelaksanaan kegiatannya apakah sudah berjalan dengan baik atau terdapat hambatan yang menjadi kendala bagi sekolah maupun bagi pengawas sendiri.

2. Pengawasan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengawas sekolah dasar, seorang pengawas juga perlu melakukan pengawasan terhadap sekolah binaan mereka dan memastikan kualitas pendidikan yang dijalankan disekolah tersebut.

Charlotte Danielson, seorang ahli dalam pengembangan profesional guru, menekankan betapa pentingnya peran pengawas sekolah dalam memberikan umpan balik yang membangun kepada guru mengenai kualitas pengajaran mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ke tiga orang pengawas sekolah dasar, dimana wawancara ini disampaikan oleh pengawas sekolah yang bernama karneli beliau menjelaskan:

“Selain melakukan pembinaan kepada sekolah baik itu kepada kepala sekolah maupun kepada guru kami juga mengawasi dan ikut serta terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan pihak sekolah terkhususnya kepada kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah penggerak. Kami pengawas ikut dalam kegiatan LOKAKARYA yang diadakan pihak sekolah binaan kami pengawas, sebagai seorang pengawas kami juga ikut mendampingi kegiatan PMO yang dilaksanakan disekolah.”⁵³

⁵³ Wawancara dengan Karneli, 26 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong

Disampaikan juga oleh seorang pengawas sekolah yang bernama Yetmawati beliau mengatakan:

“Pengawas sekolah juga harus melakukan kunjungan kepada sekolah sekolah binaan mereka masing-masing untuk memantau perkembangan yang ada di sekolah binaannya. Akan tetapi dalam melakukan kunjungan kepada sekolah binaan masing-masing pengawas memiliki beberapa kendala seperti lokasi sekolah yang jauh hingga kondisi jalan yang susah dijangkau baik itu karena jalan untuk menuju tempat sekolah itu masih rawan terdapat banyaknya hutan yang harus dilewati pengawas sehingga susah untuk pengawas lakukan kunjungan atau pengawas lakukan kunjungan hanya pada keadaan tertentu saja sesuai dengan kebutuhan sekolah, dikarenakan juga kami para pengawas seorang perempuan.”⁵⁴

Disampaikan juga oleh kepala sekolah SD Negeri 80 Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu bernama Pipin Pirmansah, S.Pd yang merupakan sekolah binaan salah seorang pengawas sekolah tingkat dasar kantor UPT DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“Peran pengawas sekolah saat ini seperti yang kita ketahui yaitu sebagai pendamping dan mengawasi ssatuan pendidikan sesuai dengan aturan yang berlaku sekaligus sebagai pembina dan mitra kerja sekolah. Pengawas sekolah ikut terlibat dalam kegiatan yang sekolah kami laksanakan salah stunya kegiatan LOKAKARYA yang kami selenggarakan disini pengawas datang langsung dikegiatan tersebut, selain itu pengawas sekolah juga melakukan kunjungan kesekolah kami walaupun itu tidak efektif dilakukan karna seperti kita ketahui kondisi jalan dan jarak sekolah yang jauh dan sepi sehingga mungkin pengawas takut dan kesusahan dalam melakukan kunjungan terlebih pengawas sekolah juga seorang perempuan hal tersebut juga berdampak pada kegiatan lain yang dilakukan pengawas seperti pembinaan dan evaluasi yang pelaksanaannya tidak efektif atau terkadang dilakukan dalam satu waktu untuk mengoptimalkan tugasnya.”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Yetmawati, 26 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁵⁵ Wawancara dengan Pipin pirmansyah, 05 februari 2024, di SD Negeri 80 Rejang Lebong.

Berdasarkan penjelasan dari pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah yang merupakan sekolah binaan pengawas maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dasar di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong pengawas memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dan menjadi tempat berkolaborasi pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan mereka. Pengawas juga memiliki kendala dan hambatan dalam melaksanakan tugasnya untuk berkunjung ke sekolah tertentu dikarenakan lokasi sekolah yang susah dijangkau yang menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pengawasaan dilaksanakan.

3. Evaluasi

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pengawas perlu melakukan evaluasi hasil kerja yang telah dilaksanakan oleh guru maupun kepala sekolah yang menjadi sekolah binaan pengawas tersebut. Robert J. Marzano, seorang peneliti pendidikan, menyoroti peran penting pengawas sekolah dalam memastikan bahwa praktik-praktik pengajaran yang didasarkan pada bukti diimplementasikan secara efektif. Evaluasi tersebut harus membantu guru dalam mengenali baik kekuatan maupun kelemahan mereka, sambil memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengawas sekolah yaitu ibu Karneli beliau mengatakan:

“Setelah melakukan kegiatan sekolah harus dilakukan evaluasi, baik itu evaluasi kegiatan yang sudah berjalan maupun kegiatan yang sedang dilaksanakan. Kami pengawas sekolah juga melakukan evaluasi terhadap sekolah binaan kami dengan datang langsung ke sekolah binaan kami, kami lakukan observasi terhadap sekolah dan berdiskusi atau jika diperlukan diadakan pertemuan makan kami lakukan pertemuan kepada kepala sekolah maupun guru jika terjadi atau terdapat permasalahan di sekolah yang mengharuskan kami para pengawas sekolah ikut menyelesaikan masalah tersebut, atau atau jika tidak kami bisa melakukan evaluasi melalui whatsapp atau hanya melalui informasi yang didapat dari kepala

sekolah saja.”⁵⁶

Selain itu pengawas sekolah yang bernama melly juga mengatakan:

“Bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengawas sekolah dasar khususnya dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan dan ideal nya evaluasi dapat dilakukan 3 bulan sekali.pengawas bertanya bagaimana kegiatan sekolah apakah mengalami kendala.”⁵⁷

Berdasarkan penyampaian pengawas sekolah diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kegiatan sekolah dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan langsung dengan pihak sekolah atau dapat juga dilakukan menggunakan perantara seperti whatsapp dikarenakan kemajuan zaman dan berkembangnya dunia digital di era sekarang yang turut membantu para pengawas sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

2. Bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dasar dalam peningkatan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Sudarmanto menjelaskan bahwa kinerja mencakup aktivitas yang aktual dilakukan oleh seseorang dan dapat diamati, melibatkan tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan seorang pengawas sekolah tingkat dasar yang bernama Melly beliau mengatakan bahwa :

“Jika menilai bagaimana kinerja dari kepala sekolah yang berada di kabupaten rejang lebong tentu tidak dapat kita nilai satu persatu karna seperti yang kita ketahui bahwa ada banyak sekolah dasar yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, tapi berdasarkan pengalaman saya selama menjadi pengawas sekolah dasar bahwa kinerja kepala sekolah itu sudah mengalami peningkatan, dan terlihat pula pada banyaknya perubahan dalam pelaksanaan

⁵⁶ Wawancara dengan Karneli, 30 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁵⁷ Wawancara dengan Melly, 31 januari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

kegiatan yang ada di sekolah yang dipimpin.”⁵⁸

Disampaikan juga oleh pengawas sekolah dasar yang bernama Karneli beliau menyatakan:

“Jika dilihat dan saya nilai dari sekolah-sekolah dasar yang menjadi wilayah binaan saya bahwa kinerja kepala sekolah itu berbeda-beda tergantung indipidunya masing-masing, kinerja dari kepala sekolah itu menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses kegiatan maupun kemajuan suatu sekolah kepala sekolah juga menjadi wadah untuk npara pendidik maupun tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya menyelesaikan masalah yang ada didalam sekolahnya menjadi pemegang kendali atas berjalannya suatu kegiatan sekolah, semua itu tidak bisa dijalankan dengan baik jika kinerja kepala sekolahnya juga tidak baik jadi jika sekolah ingin memiliki kualitas yang baik maka kepala sekolahnya juga harus memiliki kinerja yang baik baik secara administrasi pendidikan maupun kinerja dalam menghadapi para guru dan tenaga pendidik dan peserta didik disekolah seperti kepala sekolah yang dapat mengayomi para guru-guru dan memiliki dedikasi tinggi untuk sekolahnya.”⁵⁹

Kemudian disampaikan juga oleh pengawas sekolah dasar yang lainnya yaitu ibuk Yetmawati beliau menyampaikan bahwa:

“Jika bicara tentang kinerja kepala sekolah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong tentunya setiap kepala sekolah memiliki cara dan trik tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin suatu sekolah agar bisa membangun sekolah yang mereka pimpoin menjadi berkualitas dan maju disamping itu pastinya setiap kepala sekolah memiliki kendala dan masalahnya masing-masing dalam melaksanakan tugasnya dan tidak semuanya dapat mencapai hasil yang memuaskan ada sebagian mungkin yang belum mencapai hasil maksimal jadi begitu juga dengan kinerja yang dihasilkan oleh kepalah sekolah dasar yang ada di kabupaten Rejang Lebong tidak bisa menghasilkan hasil yang sama. Dan ini akan menjadi salah satu tugas bagi kami pengawas sekolah untuk membantu kepala sekolah melakukan tugasnya agar menghasilkan kinerja

⁵⁸ Wawancara dengan Melly 01 Februari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁵⁹ Wawancara dengan Karnelli, 02 Februari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

yang baik.”⁶⁰

Selanjutnya disampaikan pula oleh pengawas sekolah yang bernama melly, beliau menyampaikan:

“Banyak upaya dan cara yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya seperti mereka dapat membangun kerjasama dan komunikasi yang baik dengan para guru, selalu berdiskusi, memberikan dukungan untuk pengembangan diri guru, mengawasi kerja guru dalam mengajar dan kegiatan lainnya dan mendengarkan pendapat-pendapat dari para guru dan rekan kerja ketika akan melaksanakan kerja atau kegiatan sekolah yang dapat membangun hubungan baik antar kepala sekolah dan guru maka dari hubungan baik itu dapat menghasilkan kinerja yang baik pula oleh kepalah sekolah karena kerjasama yang baik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu organisasi.”⁶¹

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh para pengawas sekolah dasar diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja tidak bisa kita nilai sama antara satu orang dengan orang lain karena setiap individu memiliki cara kerja dan kemampuan yang berbeda yang dapat menghasilkan kinerja yang berbeda juga kinerja yang baik akan menghasilkan kualitas kerja atau pendidikan yang baik pula untuk suatu sekolah. Dapat dilihat juga bahwa kinerja kepala sekolah juga tidak lepas dari peran pengawas sekolah yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang ada.

⁶⁰ Wawancara dengan Yetmawati, 05 Februari 2024, di kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

⁶¹ Wawancara dengan Melly, 01 Februari 2024, dikantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong.

F. Pembahasan

1. Peran pengawas Sekolah Dasar dalam meningkatkan kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian yang dilakukan mengenai peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong menunjukkan bahwa pengawas sekolah dasar memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang efektif. Penelitian ini telah dilakukan dengan membahas mengenai bagaimana pembinaan, pengawasan dan evaluasi yang diberikan pengawas terhadap sekolah binaannya.

1. Pembinaan

Pembinaan yang diberikan oleh pengawas sekolah dasar kepada sekolah binaannya dilakukan dengan cara Pengawas sekolah dasar memberikan pembinaan terhadap sekolah binaannya khususnya pada sekolah penggerak dengan menjadi mediator yang memberikan materi pembekalan pada kegiatan sekolah penggerak seperti pada kegiatan IHT (*In House Training*) tentang kurikulum merdeka belajar. Mengikuti keberlangsungan kegiatan K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) dan KKG (Kelompok Kerja Guru) karena pengawas sekolah merupakan tempat kepala sekolah menyampaikan apresiasi dan mendukung keberlangsungan kerjanya.

2. Pengawasan

Pengawas sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam melakukan pengawasan baik berupa pendampingan maupun bisa dilakukan dengan cara berkunjung kepada sekolah binaannya. Kunjungan kesekolah binaan sudah dilakukan oleh pengawas sekolah dengan ikut serta melakukan pendampingan kegiatan ujian sekolah, mengawasi berjalannya kegiatan K3S dan kegiatan KKG serta mendampingi kerja kepala sekolah.

3. Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi kerja kepala sekolah maupun guru yang ada pada sekolah binaan para pengawas sekolah dasar kantor UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong sudah dilakukan walau tidak secara terjadwal dapat dilaksanakan oleh pengawas sekolah. Pengawas melakukan kegiatan evaluasi terhadap sekolah binaannya dengan cara mengadakan pertemuan langsung kepada pihak sekolah yang bersangkutan menilai kemajuan sekolah maupun mengamati kegiatan dan pergerakan yang ada disekolah yang sedang dievaluasi melihat hasil kerja para guru dan evaluasi juga dilakukan oleh pengawas sekolah menggunakan perantara media sosial seperti whatsapp sebagai alat komunikasi pengawas terhadap sekolah binaannya.

2. Bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dasar meningkatkan kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan pengawas sekolah dasar sudah dilakukan, tetapi masih kurang efektif untuk pembinaan pengawas satuan pendidikan yang sekolahnya sulit dijangkau. Analisis kebutuhan hanya dilakukan pada sekolah yang hanya berkepentingan saja.

Penelitian ini juga dilakukan mengenai bagaimana kinerja kepala sekolah di Kabupaten Rejang Lebong menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin guru dan kelancaran dalam proses kegiatan pendidikan disekolahnya. Kepala sekolah memiliki upaya masing-masing dan beragam untuk meningkatkan kinerja guru, seperti melakukan pengembangan diri guru, melakukan pengawasan terhadap guru, dan melakukan pengembangan program pendidikan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah dasar di Kabupaten Rejang Lebong sangat penting dalam mencapai

tujuan pendidikan dalam memberikan pembinaan, pengawasan dan evaluasi kerja . Pengawas harus memiliki kompetensi yang cukup, serta usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi dan cara yang cukup dalam meningkatkan disiplin guru, serta melakukan upaya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang peneliti paparkan diatas dengan mengambil judul penelitian “peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru dikabupaten rejang lebong“ maka penelitian menarik suatu kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Peran pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong. Pengawas melakukan beberapa kegiatan kepengawassannya seperti pembinaan kesekolah binaannya, mengawasi kegiatan yang dilaksanakan pihak sekolah baik kegiatan kepala sekolah maupun guru dan melakukan evaluasi terhadap sekolah binaannya. Pengawas membina khususnya pada sekolah penggerak pengawas memberikan binaan dalam kegiatan IHT (In House Training) tentang kurikulum merdeka belajar, mendampingi sekolah dalam membuat ARKAS (aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah) mendampingi kepala sekolah dalam membuat rancangan kerjanya dan mendampingi dalam kegiatan K3S (kelompok kerja kepala sekolah), mendampingi kegiatan LOKAKARYA, dan kegiatan K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah).
2. Kontribusi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong dilihat dengan adanya dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilaksanakan pada satuan pendidikan yang dipimpinnya, kegiatan KKG menjadi salah satu wada bagi para guru untuk mengembangkan potensi mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program kerja pengawas di lingkungan kerja dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
2. Diharapkan kepada pihak Diknas Pendidikan Dan Kebudayaan maupun pihak UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong agar dapat memperhitungkan kembali kebutuhan jumlah pengawas sekolah yang ada dengan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.
3. Diharapkan juga oleh peneliti agar para pengawas lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, agar tugas yang dilakukan terlaksanakan secara efektif
4. Diharapkan juga untuk para kepala sekolah agar lebih memiliki dedikasi yang tinggi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugasnya memimpin satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi N, Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Yogyakarta: Gosyen Publising, 2016.
- Azhari, Ahmad. Supervisi Rencana Program Pembelajaran. Jakarta : Depag. 2008.
- Akbar dan Usman, Pengantar Statistika, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Bahri Syaiful, *KINERJA DOSEN Hal-Hal yang Mempengaruhi*, Banjarwangi Ciawi Bogor: Halaman Moeka Publishing, 2022.
- Daryanto, H.M. Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Dewi Suci Rahmah Ningrum, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Di RA Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, STITNU Al Hikmah, 2019,h. 207-208.
- Dharma, S. Peran dan fungsi pengawas sekolah/madrasah. Jurnal tenaga kependidikan. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kementrian Pendidikan Nasional, 2008.
- Dirjen PMPTK, Penilaian Kinerja Guru, Jakarta: PMPTK, Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 11, No, 2 Oktober 2010.
- Djafri, Novianty. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Harahap, Baharuddin. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya. 1983.
- Hardani, Dkk. Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.2020.

- Hari, Sudrajat. Manajemen Peningkatan mutu berbasis sekolah; Peningkatan mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK. Bandung: Cipta Lekas Grafika.2005.
- Idris, Zahara, Dasar-Dasar Kependidikan, Padang: Angkasa Raya, 1987.
Keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur negara nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001.
- Irawanda, Gita dan M Bachtiar. —Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMK Negeri Makassar. Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan 1, no. 1.2020.
- Masaong, A. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Menag, Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI di Sekolah , Jakarta: Kemenag RI, 2012.
- Miftah Toha. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Moleong, Lexy, J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhammad Hendra, Analisis Kinerja Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan dalam Pelaksanaan Program Supervisi Akademik dan Supervisi Manajerial Di Kota Langsa. Tesis. Medan: Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2017.
- Nasir,Usman, Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru, Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2012.
- Nova Mayasari, Pembinaan Guru Oleh Pengawas Sekolah Dasar Melalui Supervisi Akademik (Studi Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Kepahiang). 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007.
- Peratutran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) dan Reformasi Birokrasi nomor 21 Tahun 2010 atau SK Menpan Nomor 118 Tahun 1996.
- Penugasan pengawas sekolah, Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rahma, Syarifah, *pengawas sekolah penentu kualitas pendidikan*, , jurnal Tarbiyah, 2018, Vol 2.
- Rivai, Veithzal, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusiana,Irwanto,*peranan pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah dasar negeri di kecamatan bataguh kabupaten kapuas*,vol.3, jurnal ilmu administrasi dan manajemen, 2019, hal.44.
- Rusman, Manajemen Kurikulum, Seri Manajemen Sekolah Bermutu, Jakarta, Rajawali Pers, Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sahertian, Piet A. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.2000.
- Sidiq, Umar dan Hosaini. *Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Siti Aisyah, Jurnal Literasiologi *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi*, Jambi, Vol 2, 2020.
- Sumarni, Hasmin dan Mustari, Jurnal Mirai Management, Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makasar. Vol.2 No.1, 2017.
- Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8. 2020.

- Sudjana, Nana. *Standar Mutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Supandi. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka. 1996.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, cet. 9, Jakarta: Kencana, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1994.
- Vetti Priskilla Wardani, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Widodo, Nurdyansyah dan Andiek. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Foto bersama para pengawas sekolah dasar UPTD DIKBUD



Observasi awal ketika PLP di UPTD DIKBUD



Wawancara dengan ibu Yetmawati pengawas SD



Wawancara dengan ibu karneli pengawas SD



Wawancara dengan ibu Melly pengawas SD



Wawancara dengan Bapak Deri Efendi pengawas SD



Wawancara dengan Ibu Darmawati Kepala SDN 13 Rejang Lebong



Wawancara dengan Bapak Pipin Pirmansyah Kepala SDN 80 Rejang Lebong



Wawancara dengan Kepala UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong Bapak Berlian



Mengikuti pengawas SD melakukan kunjungan dan pembinaan kesekolah bersama Mahasiswa PLP IAIN Curup



Mengikuti pengawas SD melakukan kunjungan bulanan pada sekolah binaannya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2586 /In.34/FT/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Desember 2023

**Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Rejang Lebong**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Kekeh Safitri
NIM : 20561043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Desember 2023 s.d 13 Maret 2024
Tempat Penelitian : UPT Dikbud

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 491 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-60/FT.5/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd** NIP.19641011 199203 1 002
2. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd** NIP.19720520 200312 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Kekeh Safitri**

N I M : **20561043**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 09 September 2023

Dekan,



Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 503 /IP/DPMP/TSP/XII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2586/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 13 Desember 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Kekeh Safitri/ Pasar PUT, 10 Januari 1999
NIM : 20561043
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Rejang lebong
Lokasi Penelitian : UPT Dikbud
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s/d 13 Maret 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 14 Desember 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH

Pembina/ IV.a

NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala UPT Dikbud
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. CURUP
Jln.S.Sukowati No.44 A Telpn (0732) 21458
CURUP 39114

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 000 /030/Set.I/Disdikbud Kec. Curup/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BERLIA.R.M.TPd**
Nip : 197208201994091001
Jabatan : Plt. Ka. UPT Disdikbud Kecamatan Curup
Alamat : Jl.S.Sukowati No 44 a Curup

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **KEKEH SAFITRI**
NIM : 20561043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan pada 14 Desember 2023 sampai dengan 13 Maret 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kabupaten Rejang Lebong”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Maret 2024
Plt. Ka. UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kecamatan Curup


BERLIA.R.M.TPd
NIP. 197208201994091001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: KEKEH SAFITRI
NIM	: 20561043
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS	: TARBİYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: DR. H. SYAIFUL BAHRI, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: DR. ABUUL SAHIB, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dan lam. Meningkatkan kinerja guru dikabupaten rejang lebong.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10/10/2023	- Disarankan pada ujung. Letak belakang. Masalah - Diambil fokus. Kinda pte. Buku referensi - Menentukan foto yang	
2.	11/12/2023	- Aca Bab I s.d Bab III - Siapkan pedoman wawancara	
3.	26/03/2024	- perbaiki ringkasan masalah & jenis fungsi - buat paragraf di bagian akhir yang ada - ringkasan masalah di bagian akhir yang ada	
4.	02/04/2024	- perbaiki bab III dengan lebih banyak - kesimpulannya dibuat sesuai rumus masalah	
5.	23/04/2024	- Bab IV Aca - kesimpulannya dibuat pada bagian akhir - perbaiki bagian kesimpulan	
6.	30/04/2024	- perbaiki kesimpulan dibuat singkat dan jelas - perbaiki abstrak	
7.	02/05/2024	- Aca. Kesimpulan - Aca. Abstrak	
8.	3/05/2024	- perbaiki kata pengantar.	
9.	6/05/2024	- tambahkan Lampiran - Lampiran.	
10.	8/05/2024	- Revisi pedoman wawancara.	
11.	13/05/2024	- tambahkan Dokumentasi - Revisi Surat persetujuan skripsi	
12.	15/05/2024	siapkan uji	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. Syaiful Bahri M.Pd
 NIP. 19641011992031002

CURUP, 3 Mei 2024.
 PEMBIMBING II,

Dr. Abdul Sahib M.Pd
 NIP. 197205202003121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: KEKEH SAFITRI
NIM	: 20561043
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS	: TARBIVAH
PEMBIMBING I	: DR. H. SYAIFUL BAHRI, M. Pd.
PEMBIMBING II	: DR. ABDUL SAHIB, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam meningkatkan kinerja guru di kabupaten Rejang Lebang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	25/9-2023	bab 1 - 3	
2.			
3.	27/9-2023	Wawancara dan Siaphon Prakerum Wk	
4.			
5.	3/9-2023	Revisi Prakerum Wawancara	
6.			
7.	5/10-2023	Acc Prakerum Wawancara ke Pub. 1	
8.			
9.	25/9-2024	Acc bab 4	
10.	25/9-2024	Revisi bab 4	
11.	30/9-2024	Acc bab 4 siap kirim	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd.
NIP. 19641011992031002

CURUP, 3 mei 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Abdul Sahib, M. Pd.
NIP. 197205202003121001

**UJIAN AKHIR SEKOLAH (UAS) SD
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A. Sekolah Yang di Monitor :

1. Nama Sekolah : SDIT Khoiru Ummah

B. Jumlah Murid

1. Terdaftar : Laki-laki ... 35 ... Perempuan ... 26 ... Jumlah ... 61
2. Yang Mengikuti : Laki-laki ... 35 ... Perempuan ... 26 ... Jumlah ... 61
3. Yang Tidak Ikut : Laki-laki ... - ... Perempuan ... - ... Jumlah ... -
4. Peserta Yang Tidak Ikut : -

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Alasan Tidak Ikut

C. Mata Pelajaran Yang dimonitor :

1. Nama Mata Pelajaran : PAI
2. Hari / Tanggal : Kamis, 8 April 2021
3. Waktu : Pukul Sampai pukul

D. Catatan – Catatan penting pada saat Ujian Akhir Sekolah (UAS) berlangsung :

.....

.....

.....

.....

.....



Curup, 08-04 2021
Petugas Monitoring
[Signature]
RARNELI - Smt. MN
Nip. 196507031987102001

INSTRUMEN MONITORING
PENILAIAN AKHIR SEMESTER II TA 2021/2022

Nama Sekolah : SD NEGERI 1.12 REJANG LEBONG
 Alamat : Jl. W. Prayitno RT.08 RW.01 Kel. Air Bang kec. Curup Tengah
 Hari, tanggal : Jumat, 3 Juni 2022
 Mata Pelajaran : Matematika

I. Peserta PAS

No	Kelas	Jumlah Siswa terdaftar			Jumlah Siswa yang hadir			Jlh Ruang	Keterangan
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH		
1	Kelas 1	28	27	55	28	27	55	2	
2	Kelas 2	23	26	49	23	26	49	2	
3	Kelas 3	32	16	48	32	16	48	2	
4	Kelas 4	30	24	54	30	24	54	2	
5	Kelas 5	26	21	47	26	21	47	2	
Jumlah		139	114	253	139	114	253		

II. Administrai PAS

No	Aspek	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5	
		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan	
		Ya	Tdk								
1	Jadwal PAS	√		√		√		√		√	
2	Satu soal setiap peserta	√		√		√		√		√	
3	Satu lembar jawaban Setiap peserta	√		√		√		√		√	
4	Daftar hadir peserta	√		√		√		√		√	
5	Nomor peserta di meja		√		√		√		√		√

III. Penataan Ruang PAS

No	Aspek	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5	
		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan		Ketersediaan	
		Ya	Tdk								
1	Ruang PAS bersih (tidak ada media pelajaran	√		√		√		√		√	
2	Satu tempat duduk/peserta	√		√		√		√		√	
3	Terdapat minimal satu meja pengawas	√		√		√		√		√	
4	Pengawas ruang berada diruang PAS	√		√		√		√		√	



PENGAWAS SEKOLAH

KARNELI, S.Pd.MM
 NIP. 196507031987102001

DAFTAR PEMBINAAN DAN SUPERVISI
GURU KELAS

NAMA SEKOLAH : SDN. 116 REJANG LEBONG
 HARI/TANGGAL : Selasa 04 Oktober 2016
 MATERI SUPERVISI : Standar Proses.

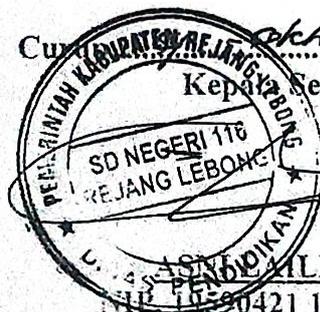
No	Nama	Mengajar di kelas	Jumlah Siswa			Tanda Tangan
			LK	PR	Jml	
1	ASNI LAILI, S.Pd					
2	NGATINEM, S.Pd	III.A	9	12	21	<i>[Signature]</i>
3	MARNAWATI, S.Pd	II.A	11	13	24	<i>[Signature]</i>
4	TRIHANDAYANI, S.Pd	Va	17	6	23	<i>[Signature]</i>
5	SUKASMI, S.Pd	IV.A	17	5	22	<i>[Signature]</i>
6	TINI NEGERI, S.Pd	III.B	8	12	20	<i>[Signature]</i>
7	MERRY, S.Pd	II.B				<i>[Signature]</i>
8	Hj. DESMAWATI, S.Pd	IV.B	12	8	20	<i>[Signature]</i>
9	NAPSHIAH, S.Pd	VI.B	17	8	23	<i>[Signature]</i>
10	RATNAWATI, S.Pd	V.B	17	7	24	<i>[Signature]</i>
11	NOFA SUSANTI, S.Pd	IV.A, V.A, VI.A				<i>[Signature]</i>
12	SUKARDI, S.Pd	II, III, IV, V, VI, VII, VIII				<i>[Signature]</i>
13	MINDAWATI, S.Pd	I.A, 2.AB, 3.AB, 4.AB, 6.AB				<i>[Signature]</i>
14	AFRILA HILMA, S.Pd					<i>[Signature]</i>
15	RENI WAHYUNI, S.Pd					<i>[Signature]</i>
16	SUSRIANTI, S.Pd					<i>[Signature]</i>
17	WENI WERTATI	Staf Adm / ops				<i>[Signature]</i>
18	RUSMAN	PELJAGA				<i>[Signature]</i>
19	HANAFIFA, S.Pd					<i>[Signature]</i>

Pengawas Pembina
Wilayah Curup

[Signature]

KARNELI, S.Pd.MM
NIP. 19650703 198710 2 001

Curup, 04 Oktober 2016
Kepala Sekolah



ASNI LAILI, S.Pd.I
NIP. 19800421 198606 2 001

Daftar Hadir Pelaksanaan Supervisi / Pembinaan

SEKOLAH
HARI / TANGGAL
MATERI SUPERVISI

: SDN 134 REJANG LEBONG
: Sabtu, 20 Januari 2018
: Standar Pembelajaran

NO	NAMA GURU BINAAN / NIP	NUPTK	TUGAS MENGAJAR					TANDA TANGAN
			GURU KELAS	L	P	JML	JUMLAH JAM	
1	Drs. As'ari 19621211 198111 1 001	3543740641200033	PKN VI A,B,C	46	39	85	6	1
2	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD 19640128 198411 2 001	7460 7426 4430 0002	IA	16	12	28	24	2
3	Septi Yulidar, S.Pd 19630912 19821 2 2001	3744 7416 4230 0070	IB	11	15	26	24	3
4	Elza Prlmadona, S.Pd. 199001202014022002	452768669220012	IC	12	15	27	24	4
5	Yeni Wijayanti, S.Pd 19620529 198111 2 001	7747 3864 1200 0022	II A	12	17	29	24	5
6	Wardatun Ningsih S.Pd 19740219 199603 2 002	1551 7526 5330 0022	II B	10	18	28	24	6
7	Jelita MS, S.Pd.SD 19611205 198303 2 014	4537 7396 4230 0003	II C	13	17	30	24	7
8	Sabirin, S.Pd.SD 19660415 198903 1 010	8747 7446 4720 0022	III B	14	12	27	24	8
9	Lis Herni, S.Pd.SD 19600411 198111 2 001	7743 7386 4130 0002	III A	9	18	28	24	9
10	Yulizar, S.Pd.SD 19660710 198712 2 005	1942 7446 4730 0032	III C	12	15	32	24	10
11	Helmi Safitri, S.Pd.sd 19780923200502 2 002	9455 7446 520 0012	IV A	18	14	24	24	11
12	Serbon Manik, A.Ma.Pd 19600302 198204 1 002	8634 7386 4120 0012	IV B	13	11	31	24	12
13	Eko Budi Santoso, S.Pd 198712122011011004	544765666110043	IV C	16	15	22	24	13
14	Nurdi, S.Pd 19600415 198403 1 006	7747 7386 4120 0022	VA	10	11	22	24	14
15	Herismifitri, S.Pd.SD 19660123 198604 2 003	9455 7446 4630 0012	VB	9	13	22	24	15
16	Nurhayati, S.Pd.I 19610301 198212 2 001	1633 7396 4130 0022	VC	9	13	22	24	16
17	Leni Ekawati, S.Pd.SD 19750404 199803 2 003	7736 7536 5530 0022	VI A	17	13	30	24	17
18	Aurelia Samsosir, A.Ma.Pd 19590419 197910 2 001	0751 7376 3830 0012	VI B	16	12	28	24	18
19	Sumarni, S.Pd.SD 19630503 198307 2 001	1835 7416 4330 0022	VI C	13	14	27	24	19
20	Hj. Jasni, A.Ma 19581212 198606 2 002	544736638300033	PAI & IQRA' I S/D VI B	68	87	155	26	20
21	Dewi Rusama, S.Pd.I 198110222005012005	6354759660300010	PAI & IQRA' I S/D VI C	75	89	165	26	21
22	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I 198110282011011007	3360759660110043	PAI & IQRA' I S/D VI A	87	79	167	26	22
23	Dra. Megawati 19630527 198604 2 002	4859 7416 4330 0012	PJOK I S/D III A,B,C	115	135	250	28	23
24	Yurnalis 19660709 201407 1 001	7239 7446 8200 023	PJOK IV S/D VI A,B,C	199	125	244	28	24
25	Herni Hermiyanti, S.Pd.I	8643 7616 6180 0002	KA GA NGA IV V VI	121	116	237	18	25

Mengetahui
Ka. SDN 134 Rejang lebong

Drs. As'ari
NIP. 19621211 198111 1 001

Curup, 20-01 2018
Pengawas Pembina

Karneli, S.Pd,MM
Nip. 19650703 198710 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. S. Sukowati No. 55 Curup 39114 Telp. (0732) 21457 Fax. (0732) 23042
E-mail : dkkbudrejanglebong@gmail.com

**INSTRUMEN PEMANTAUAN/MONITORING
PELAKSANAAN US SD TAHUN 2022**

Hari, Tanggal Monitoring: Kabupaten/Kota :
Kecamatan : Propinsi :

A. DATA PESERTA.

1. Peserta US telah diproses keabsahannya melalui dan oleh : YA TIDAK
 a. Pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong.
 Bila tidak, apa alasannya

2. Jumlah Peserta.

No	Nama Sekolah	Terdaftar Sesuai DAPODIK		Hadir		Tidak Hadir	
		L	P	L	P	L	P
1							
<i>Jumlah</i>							

B. DOKUMEN KELENGKAPAN UJIAN SEKOLAH (US)

No	Jenis Dokumen	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Salinan Surat Keputusan tentang Penetapan POS US			
2.	Dokumen Rapat persiapan/koordinasi dengan Satuan Pendidikan pelaksana US			
3.	Salinan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan US di Satuan Pendidikan berjalan sesuai dengan protokol kesehatan			
4.	Salinan Keputusan tata tertib pelaksanaan US sesuai POS US			

C. NOMOR PESERTA DAN PENGATURAN RUANGAN.

1. Setiap meja peserta ujian ditempelkan nomor US yang sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Jumlah ruangan yang dipergunakan untuk pelaksanaan US / Ruang.
3. Jumlah peserta US maksimal 30 siswa.
4. Terdapat ruangan US yang peserta kurang dari 30 siswa.
5. Pengaturan tempat duduk dan penataan ruangan telah dirancang agar pelaksanaan US dapat berlangsung secara objektif dan aman.
6. Setiap peserta didik menyimpan / membawa buku, tas, dan barang yang tidak ada hubungannya dengan pelaksanaan US ke dalam ruangan.

D. PENGAWAS US.

- | | YA | TIDAK |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Setiap ruang kelas diawasi oleh 1 orang pengawas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Sebelum melaksanakan tugas kepengawasan, pengawas diberi pengarahan oleh Kepala Sekolah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Apakah pengawas ditempatkan di ruangan khusus pengawas US ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Apakah pola kepengawasan menggunakan sistem saling murni antar sekolah ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. Jumlah pengawas US terdiri dari <input type="text"/> Orang. | | |
| 6. Asal sekolah pengawas : | | |

E. SUMBER DANA PENYELENGGARAAN US.

- | | YA | TIDAK |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Sekolah mendapatkan bantuan penyelenggaraan US dari Pemerintah Daerah (APBD). | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Sekolah juga mendapatkan bantuan penyelenggaraan US dari Dinas Pendidikan Propinsi Bengkulu.
Besaran Bantuan yang diterima Rp. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Apakah sekolah juga memungut biaya US dari orang tua siswa melalui komite sekolah atau yayasan.
Bila ya, setiap siswa dikenakan biaya sebesar Rp. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

F. PERMASALAHAN :

Permasalahan / persoalan krusial dan urgent yang terjadi selama pelaksanaan tua siswa berlangsung hari ini :
.....
.....
.....
.....

G. SOLUSI :

.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Curup, Mei 2022
Petugas Monitoring,

.....
NIP.

.....
NIP.

INSTRUMEN SUPERVISI MUTU PENDIDIKAN

PROVINSI BENGKULU TAHUN 2020

Satuan Pendidikan : SD Tamansiswa Curup Rejang Lebong
 NPSN : 10700680
 Nama Kepala Sekolah : Dra. Zuriana
 Jumlah Siswa/Rombel : 58 Siswa/3Rombel
 Status Akreditasi Berlaku Sampai : C (Oktober 2021)
 Email Sekolah : sdtamansiswa38@gmail.com

KOMPONEN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

NO	Komponen/Sub Komponen	Kondisi Yang Diharapkan	Kondisi Yang Teramati	Tindak Lanjut Yang Perlu Dilakukan
	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)			
1.1.1	Penyusunan Program EDS	Bisa mengevaluasi pencapaian tujuan sesuai SPMI	Belum maksimalnya pelaksanaan evaluasi di sekolah	Menyusun program EDS
1.1.2	Pelaksanaan EDS	Sesuai dengan SPMI	Pelaksanaan EDS dilaksanakan secara berkala dan kesinambungan	Selalu melakukan perbaikan demi tercapainya tujuan
1.1.3	Pengisian Aolikasi PMP	Mengisi aplikasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Belum tersedianya tenaga ahli yang bisa mengisi aplikasi PMP	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari tenaga ahli dibidang pengisian aplikasi PMP - Mengikuti pelatihan pengisian aplikasi
1.1.4	Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi (Verval)	Pelaksanaan verifikasi dan	Pelaksanaan verifikasi dan	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari tenaga ahli

Plikasi PMP	verval aplikasi PMP berjalan dengan baik	validasi belum bisa berjalan	dibidang pengisian aplikasi PMP - Mengikuti pelatihan pengisian aplikasi
1.1.5	Adanya hasil analisis EDS/Rapot Mutu	Rapor mutu belum sesuai dengan fakta di sekolah	Mengadakan perbaikan atas kekurangan di sekolah
1.1.6	Adanya rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan hasil EDS	Belum memperoleh rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan EDS	Mengharapkan kepada yang berwenang untuk memberi rekomendasi
1.2.1	Visi dan Misi Sekolah	Belum maksimalnya pelaksanaan sesuai yang diharapkan	Berusaha untuk mencapai tujuan sesuai Visi dan Misi yang ada
1.2.2	Dasar hukum yang dijadikan landasan dalam penyusunan visi dan misi	Belum bisa tercapai keseluruhannya	Bisa melaksanakan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional
1.2.3	Nama-nama kegiatan untuk mencapai 8 SNP	Belum bisa melaksanakan dengan baik pendidikan non formal	Formal dan non formal
1.2.4	Penanggung jawab dan/atau koordinator setiap kegiatan	Kepala sekolah, dewan guru dan staff	Masing-masing bertanggung jawab dengan tugasnya
1.2.5	Tujuan/Target pelaksanaan kegiatan	Mencapai Visi dan Misi Sekolah untuk tujuan Nasional	Lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan
1.2.6	Waktu/jadwal pelaksanaan kegiatan	Sesuai jadwal	Berusaha agar kegiatan sesuai jadwal
1.2.7	Tempat pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan berdasarkan tempat yang telah ditentukan	Mempertahankan
1.2.8	Memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) atau Petunjuk Teknis	Memiliki	Mempertahankan
1.2.9	Memiliki Formulir-formulir baku untuk pencatatan/pendataan aktivitas yang	Memiliki formulir baku	Menyediakan
1.2.10	Pelibatan stakeholder dalam penyusunan RKS/RKAS	Penyusunan RKAS melibatkan pemangku kepentingan	Pembuatan RKAS harus melibatkan seluruh atau holder
1.3.1	Peningkatan Capaian SKL (salah satu contoh upaya)	Siswa menyelesaikan studi sesuai sesuai KKM	Melakukan kegiatan ekstakulikuler

NO	Komponen/Sub Komponen	Kondisi Yang Diharapkan	Kondisi Yang Teramati	Tindak Lanjut Yang Perlu Dilakukan
1.3.2	Peningkatan Capaian Standar Isi (salah satu contoh upaya)	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	Masih belum mampu mengatur beban belajar berdasarkan pedalaman materi	Meningkatkan beban guru untuk mengatur beban pembelajaran
1.3.3	Pencapaian Standar Proses (salah satu contoh upaya)	Pemanfaatan pembelajaran media dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	Guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam KBM	Membuat media pembelajaran pelatihan
1.3.4	Pencapaian standar penilaian (salah satu contoh upaya)	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	Masih sulit menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan	Memberi pelatihan guru
1.3.5	Pencapaian Standar PTK (salah satu contoh upaya)	Ketersediaan tenaga administrasi sesuai ketentuan	Kurangnya tenaga administrasi sesuai ketentuan	Melakukan pelatihan tenaga administrasi
1.3.6	Pencapaian standar sarpras (salah satu contoh upaya)	Membuat sesuai dengan perintah SPMI	Masih banyak yang belum sesuai	Mengusulkan pembangunan gedung sesuai dengan poin Sarpras
1.3.7	Pelaksanaan standar pengelolaan 1 (salah satu contoh upaya)	Sesuai dengan SPMI	Sudah sesuai dengan SPMI	Mempertahankan agarkan
1.3.8	Pelaksanaan standar pengelolaan 2 (salah satu contoh upaya)	Sesuai dengan SPMI	Sudah sesuai dengan SPMI	
1.3.9	Pengelolaan standar biaya (salah satu contoh upaya)	Sesuai dengan SPMI	Sudah sesuai dengan SPMI	
1.4.1	Penyusunan program audit internal/evaluasi	Menyusun program audit internal	Sudah sesuai dengan SPMI	
1.4.2	Pelaksanaan audit internal/evaluasi	Melaakukan program audit internal / evaluasi kegiatan dengan baik sesuai program	Program audit intrnal belum tersusun dengan teratur	Melakukan penyusunan program secara berkala
1.4.3	Pelaksanaan analisis hasil audit internal/evaluasi	Pelaksanaan audit bisa berjalan sesuai program	Program audit internal belum berjalan	Berusaha melaksankan
1.5.1	Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal/evaluasi	Pelaksanaan tindak lanjut berjalan sesuai program	Pelaksanaan audit belum berjalan	Audit sesuai jadwal
			Pelaksanaan audit belum berjalan	Berusaha melaksanakan hasil audit

KOMPONEN: KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

NO	Komponen/Sub Komponen	Kondisi Yang Diharapkan	Kondisi Yang Teramati	Tindak Lanjut Yang Perlu Dilakukan
2.1.1	Pembentukan tim pengembangan kurikulum	Sekolah membentuk tim pengembangan kurikulum	Sekolah memiliki tim pengembangan kurikulum	Mempertahankan 'pembentukan tim pengembangan kurikulum
2.1.2	Kegiatan analisis (peraturan, kebutuhan, dan ketersediaan sumber daya)	Kurikulum menganalisa peraturan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya	Kurikulum mengatur penyusunan peraturan, kebutuhan dan sumber daya	
2.1.3	Proses penyusunan kurikulum	Sekolah menyusun kurikulum bersama stage houlde	Sekolah bersama stage houlde menyusun kurikulum	Mempertahankan proses penyusunan kurikulum
2.1.4	Penetapan kurikulum, oleh Kepala Sekolah dengan diketahui komite	Kurikulum ditetapkan oleh kepala sekolah dan diketahui oleh ketua komite	Kepala sekolah menetapkan kurikulum diketahui ketua komite	Mempertahankan kondisi yang sudah ada atau baik
2.1.5	Pengesahan oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten.Kota atau Provinsi sesuai	Kurikulum disahkan oleh KADISDIK Kabupaten	Kurikulum telah disahkan oleh KADISDIK Kabupaten	Mempertahankan dan meneruskan kegiatan yang sudah baik
2.2.1	Adanya Visi, Misi, dan tujuan satuan Pendidikan	Sekolah memiliki Visi, Misi dan tujuan satuan pendidikan	Sekolah telah memiliki visi, Misi dan tujuan satuan pendidikan	Dievaluasi setiap tahun
2.2.2	Organisasi/struktur muatan kurikuler satuan pendidikan	Kurikulum memiliki muatan kurikulum satuan pendidikan	Kurikulum memuat muatan kurikulum satuan pendidikan	Disesuaikan dengan kondisi wilayah
2.2.3	Pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat	Kurikulum memiliki beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat	Kurikulum telah memuatnya	
2.2.4	Terdapat kriteria ketuntasan belajar, kenaikan kelas, dan kelulusan per mapel	Kurikulum memiliki KKM dan SKL per mata pelajaran	Kurikulum membuat KKM dan SKL per mata pelajaran	
2.2.5	Kalender pendidikan satuan pendidikan	Kurikulum memiliki kaidik	Kaidik telah dibuat pada kurikulum	
2.2.6	Silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal	Kurikulum mengerjakan silabus	Silabus terdapat pada lampiran kurikulum	Muaan lokal disesuaikan dengan kearifan lokal
2.2.7	Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pembelajaran	Kurikulum menyertakan RPP	RPP dilampirkan pada kurikulum	

KOMPONEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH :

NO	Komponen/Sub Komponen	Kondisi Yang Diharapkan	Kondisi Yang Teramati	Tindak Lanjut Yang Perlu Dilakukan
3.1.1	penyusunan-program pembelajaran jarak jauh oleh sekolah	Sekolah memiliki pembelajaran jarak jauh	Belum berjalan dengan baik selalu berubah-ubah	Dibuat dengan baik
3.1.2	Penyusunan-perencanaan pembelajaran jarak jauh	Guru menyusun RPP jarak jauh	Belum terealisasi dengan baik	Dapat berjalan sesuai program
3.1.3	Sosialisasi program pembelajaran jarak jauh	Sekolah mensosialisasikan program pembelajaran jarak jauh	Telah disosialisasikan	Ditingkatkan sosialisasi
3.1.4	Penyiapan perangkat keras dan perangkat lunak sarana pembelajaran jarak jauh	Sekolah menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak sarana pembelajaran jarak jauh	Belum dapat terpenuhi	Dapat terpenuhi dengan lengkap
3.1.5	Penyiapan kompetensi guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh	Sekolah menyiapkan guru dan tenaga kependidikan pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh	Menyiapkan dengan baik	Pelatihan guru
3.2.1	Pengaturan jadwal belajar peserta didik	Sekolah mengatur jadwal belajar peserta didik	Jadwal telah tersusun	
3.2.2.	Koordinasi dengan orang tua peserta didik	Sekolah berkoordinasi dengan wali murid	Sekolah berkoordinasi dengan orang tua	
3.2.3	Keterlibatan peserta didik dalam aktifitas pembelajaran	Kegiatan belajar mengajar melibatkan aktifitas siswa	Siswa terlihat aktifitas pembelajaran	Terus ditingkatkan
3.2.4	Keterlibatan orang tua/wali peserta didik dalam aktifitas pembelajaran	Kegiatan belajarmengajar melibatkan aktifitas wali murid	Belum maksimal keterlibatan orang tua	Orang tua terlihat secara maksimal
3.2.5	Pelaksanaan pembelajaran bermakna dan menyenangkan peserta didik	Kegiatan pembelajaran bermakna dan menyenangkan peserta didik	Kurang meyenangkan	Dubuat rencana pembelajaran yang menyenangkan
3.2.6	Pemakaian media bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi peserta	Kegiatan belajar mengajar menggunakan media bervariasi sesuai minat dan kondisi siswa	Belum menggunakan media bervariasi	
3.2.7	Pengembangan kecakapan diri	Sekolah mengembangkan kecakapan hidup	Belum adanya pengembangan sekolah	Disusun program kecakapan hidup
3.2.8	Penguatan pendidikan karakter peserta didik	Sekolah menguatkan pendidikan karakter	Belum maksimal	Memaksimalkan penguatan pendidikan karakter
3.2.9	Dokumentasi kegiatan terkait kegiatan PPK tersedia	Sekolah mendokumentasikan kegiatan PPK	Kegiatan telah didokumentasikan	

NO	Komponen/Sub Komponen	Kondisi Yang Diharapkan	Kondisi Yang Terpenuhi	Tindak Lanjut Yang Perlu Dilakukan
3.2.1	Penguatan kemampuan literasi peserta didik	Sekolah menguatkan kemampuan literasi	Sudah berjalan dengan baik	Ditingkatkan lebih baik
3.2.1	Dokumentasi kegiatan terkait kegiatan GLS tersedia	Sekolah mendokumentasikan kegiatan GGLS	Tersedia	Lebih lengkap
3.2.1	Pojok baca atau perpustakaan mini tersedia di setiap kelas	Sekolah menyediakan pojok baca dan perpustakaan mini setiap kelas	Pojok baca tersedia di setiap kelas	Dibuat lebih lengkap
3.3.1	Perencanaan penilaian hasil belajar peserta didik	Guru merencanakan penilaian hasil belajar peserta didik	Penilaian telah direncanakan	Pertahankan tingkatan
3.3.2	Pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	Ditingkatkan
3.3.3	Pelaporan penilaian hasil belajar peserta didik	Guru melaporkan hasil penilaian hasil peserta didik	Pelaporan telah dilaksanakan	Pertahankan tingkatan
4.1	Perencanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	Kepala sekolah merencanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	Belum dilaksanakan secara maksimal	Memonitoring dilaksanakan secara periodik
4.2	Pelaksanaan monev terhadap keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh	Kepala sekolah melakukan monev terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	Belum melaksanakan monev secara terprogram	Perlu adanya monev secara teratur
4.3	Pelaporan hasil monev pembelajaran jarak jauh	Kepala sekolah melaporkan hasil monev pembelajaran jarak jauh	Belum adanya laporan secara teratur	Pelaporan dilaksanakan dengan baik
5.1	Penggunaan Dana BOS pembiayaan pembelajaran jarak jauh	Sekolah memanfaatkan dana BOS untuk biaya pembelajaran jarak jauh	Telah dilaksanakan sesuai alokasi dana	
5.2	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh	Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terkendala	Tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring	Sosialisasi perlu memiliki android

Cukup, 10 Oktober 2020
 Kepala Sekolah

 TAMANSIS
 TOGYAKARTA
 TEL. PANG. 0271 31811989072001

PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH

C

PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH

NO	KEGIATAN	SEMESTER I						SEMESTER II						KET	
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6		8
I	UMUM														
1	Mengadakan Rapat														
a.	Rapat Awal Tahun Pelajaran	■													
b.	Rapat Berkala	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
c.	Rapat Akhir Tahun Pelajaran														
d.	Rapat Dinas/ Undangan Instansi Terkait	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Mengadakan Pelatihan Guru/Ka SD														
a.	Pelatihan Gugus SD Binaan					■						■			
b.	Diklat Fungsional, Profesional Guru		■									■			
	Menyusun Kalender Pendidikan	■													
3	Liburan Sekolah														
a.	Liburan Khusus/Umum		■	■			■	■							
b.	Liburan Bulan Puasa														
c.	Liburan Semester														
4	Mengatur Koperasi														
a.	Koperasi Guru	■			■		■				■			■	
b.	Koperasi Siswa	■			■		■				■			■	
5	Mengatur Perpustakaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Mengatur UKS														
a.	Dokter Kecil	■		■		■				■		■		■	
b.	Pelatihan P3K	■		■		■				■		■		■	
7	Mengatur Tugas-Tugas Guru/Murid														
a.	Jadwal Guru Piket	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
b.	Pengawasan Murid Piket	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Melaksanakan Upacara-Upacara														
a.	Upacara Bendera Hari Senin														
b.	Upacara Hari Besar Nasional														
9	Pembinaan Keagamaan/Rohani														
a.	Hari-hari Besar Agama		■	■						■					
b.	Buka Bersama bulan Ramadhan			■											
10	Kegiatan Olah Raga														
a.	Senam Kesegaran Jasmani	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
b.	Mengikuti Turnamen														
1. O 2 SN															
2. Gerak Jalan			■												
3. Pembinaan Usia Dini		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Melaksanakan Kegiatan KKG di Gugus	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
12	Melaksanakan Pelaporan Administrasi dan Kegiatan Lainnya														
II.	BIDANG PENGAJARAN/PEMBELAJARAN														
1	Menyusun Jadwal Pelajaran Sekolah	■													
2	Melaksanakan Supervisi Kelas		■		■					■		■			
3	Melaksanakan Evaluasi KBM														
A	Ulangan Umum Bersama / TPB									■				■	
B	Ulangan Akhir Sekolah (UAS)									■				■	
C	Pembagian Raport/ STTB/DNUAS									■				■	
D	Observasi Kelas														
E	Karya Wisata/Dharma wisata														
	Pembinaan Kurikulum:														
a.	Program Tahunan														
b.	Program Semester														
c.	Pembuatan Silabus														
d.	Pembuatan RPP														
e.	Analisis Materi														
f.	Menganalisis Target Capaian Kurikulum														
g.	Melaksanakan Keg.KKG di Gugus														
h.	Pelaksanaan Arm Sekolah														

VI HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT										
1 Hubungan dengan Orang tua Murid										
a. Rapat Anggota Komite Sekolah										
b. Silaturahmi waktu Musibah, Hajatan/ undangan lainnya.										
c. Penerimaan dan Pelepasan Murid										
2 Dengan Instansi Terkait										
a. Rumah Sakit dan Puskesmas										
b. UPT Kecamatan Curup										
c. Dinas Pendidikan Kabupaten Kelurahan Kepolisian/TNI Antar Sekolah Antar keluarga Guru										
VII Dan Lain-lain (EKTRAKURIKULER)										
1 Pembinaan kegiatan Kurikuler										
2 Penilaian Hasil Pelaksanaan Kegiatan Ek- trakurikuler										
3 Mengikuti Berbagai Lomba :										
a. Lomba Siswa Berprestasi										
b. Lomba Mata Pelajaran										
c. Lomba Menagarang										
d. Lomba O2SN										
e. Lomba Puisi										
f. Lomba Gerak Jalan										
g. Lomba Kesenian										
h. Festival Drumband										
4 Pelaksanaan KKKS										
5 Pelaksanaan KKG										

C

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KABUPATEN REJANG LEBONG

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memahami peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Pedoman wawancara untuk pengawas sekolah:

Data Informan 1.

Nama Responden : Hj. Yetmawati, M.Pd
Jabatan : Pengawas SD
Lembaga/Institusi : UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong

Data Informan 2.

Nama Responden : Hj. Karneli, S.Pd.MM
Jabatan : Pengawas SD
Lembaga/Institusi : UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong

Data Informan 3.

Nama Responden : Hj.Melly,S.Pd
Jabatan : Pengawas SD
Lembaga/Institusi : UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong

Data Informan 3.

Nama Responden : Deri Efendi,S.Pd.MM
Jabatan : Pengawas SD
Lembaga/Institusi : UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor UPTD Dikbud Kabupaten Rejang Lebong

B. Pertanyaan Penelitian

- a. Pemahaman peran seorang pengawas sekolah
 1. Bagaimana anda mendefinisikan peran pengawas sekolah dasar?
 2. Apa aspek utama yang menjadi fokus pengawas dalam meningkatkan kinerja guru?
 3. Apa saja tugas utama yang diemban oleh seorang pengawas sekolah dasar di Kabupaten Rejang Lebong?
 4. Apa saja kegiatan yang pengawas berikan kepada sekolah binaannya ?
- b. Upaya meningkatkan kinerja guru
 1. Bagaimana pengawas mendorong pengembangan profesional guru?
 2. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan yang diberikan pengawas kepada kepala sekolah atau guru pada sekolah binaan?

3. Bagaimana pengawas memberikan umpan balik konstruktif kepada guru?
 4. Bagaimana pengawas sekolah dasar bekerja sama dengan Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah dasar?
 5. Apa strategi yang biasa Anda gunakan untuk mengidentifikasi dan menilai kinerja guru-guru di sekolah dasar?
 6. Bagaimana pengawas sekolah tingkat sekolah dasar memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru yang membutuhkan perbaikan dalam kinerjanya?
 7. Bagaimana Anda menilai efektivitas program pengembangan profesional untuk guru-guru di Kabupaten Rejang Lebong? Apakah pengawas memiliki peran dalam program ini?
- c. Tantangan yang dihadapi
1. Apa tantangan utama pengawas dalam menjalankan tugasnya ?
 2. Bagaimana pengawas mengatasi hambatan tersebut?
 3. Adakah upaya kolaborasi antar pengawas untuk mengatasi tantangan bersama?
 4. Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi dalam menjalankan peran sebagai pengawas sekolah dasar di Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan kinerja guru? Bagaimana Anda mengatasinya?
 5. Apakah harapan yang diinginkan pengawas terhadap kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas satuan pendidikan ?
- d. Hubungan antara pengawas dan guru
1. Bagaimana hubungan interpersonal antara pengawas dan guru?
 2. Bagaimana pengawas membangun kolaborasi yang positif?
 3. Bagaimana upaya pengawas agar hubungan baik dengan pihak sekolah tetap terlaksanakan ?

4. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh pengawas sekolah dengan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di satuan pendidikan ?
- e. Evaluasi kinerja guru
1. Bagaimana pengawas mengevaluasi kinerja guru secara sistematis?
 2. Apakah ada metode atau alat evaluasi yang digunakan?
 3. Apasaja data-data atau instrumen yang digunakan pengawas saat melakukan evaluasi terhadap sekolah binaan. Bbaik itu evaluasi kepada kepala sekolah, guru ataupun satuan pendidikan ?
 4. Apakah ada inovasi atau langkah-langkah kreatif yang telah diambil untuk meningkatkan kinerja guru?
 5. Bagaimana aspek keberlanjutan diintegrasikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan?
 6. Adakah kendala yang dihadapi pengawas saat melakukan evaluasi kerja pada satuan pendidikan yang dibinanya ?

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KABUPATEN REJANG LEBONG

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memahami peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Data Informan

Nama Responden : Berlian.R,M.TPd
Jabatan : Kepala UPTD Dikbud
Lembaga/Institusi : UPTD DIKBUD Kabupaten Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor Diknas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara bapak untuk menjalankan peran sebagai seorang kepala UPTD Dikbud sekarang ini ?
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai peran pengawas sekolah bagi satuan pendidikan sekarang ?
3. Sebagai seorang pemimpin bagaimana bapak melihat peran pengawas sekolah dasar dalam melaksanakan tugasnya ?
4. Apakah ada upaya yang dapat bapak lakukan untuk membantu pengawas sekolah dasar dalam melaksanakan tugas mereka dalam meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong?

5. Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak untuk dapat berkerja sama dengan pengawas sekolah dalam menghadapi kendala yang dialami pengawas saat melaksanakan tugasnya ?
6. Bagaimana menurut pendapat bapak mengenai kinerja pengawas sekolah dasar ?
7. Apa saja yang perlu di evaluasi darei peran pengawas sekolah dasar ?
8. Apakah harapan bapak untuk para pengawas sekolah dasar yang ada sekarang ?

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENGAWAS SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KABUPATEN REJANG LEBONG

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memahami peran pengawas sekolah tingkat sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Rejang Lebong.

Pedoman wawancara untuk Kepala sekolah:

Data Informan 1.

Data Informan

Nama Responden : Ppipin Pirmansyah,S.Pd
Jabatan : Kepala SDN 80 Rejang Lebong
Lembaga/Institusi : SDN 80 Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Kantor SDN 80 Rejang Lebong

Data Informan 2.

Data Informan

Nama Responden : Darmawati,S.Pd
Jabatan : Kepala SDN 13 Rejang Lebong
Lembaga/Institusi : SDN 13 Rejang Lebong
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendapat ibu terhadap peran pengawas sekolah dasar ?
2. Apakah pengawas sekolah sudah berperan dalam meningkatkan kinerja guru disekolah yang anda pimpin ?
3. Bagaimana ibu berkolaborasi dengan pengawas sekolah dasar?
4. Apa strategi atau langkah yang ibu lakukan dalam membantu meningkatkan kinerja guru ?
5. Bagaimana hubungan ibu sebagai kepala sekolah dengan pengawas sekolah yang ada ?
6. Bagaimana cara ibu menjaga hubungan baik dengan pengawas sekolah dasar ?
7. Apakah ada koordinasi khusus yang dilakukan pihak sekolah dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan sekolah ?
8. Apasaja kegiatan yang pengawas lakukan untuk sekolah yang ibu pimpin ?
9. Apakah ada rapat rutin yang dilakukan pengawas sekolah untuk membahas perogram yang akan dilaksanakan atau yang perlu dilakukan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru ? dan jika ada bagaimana pelaksanaan itu dilaksanakan ?
10. Apa yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah dalam mendukung kerja pengawas sekolah untuk meningkatkan kinerja guru ?

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Hj.Yetmawati,M.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pengawas SD
Agama : Islam
Umur : 57
Alamat : Air meles bawah, curup Timur .

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024

Mengetahui



Hj.Yetmawati,M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Hj.Karneli,S.Pd.MM
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pengawas SD
Agama : Islam
Umur : 59 TAHUN .
Alamat : JL. A. YANI NO 133 KEL. SUKA RAJA
KEC- CURUP TIMUR . P.L .

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024

Mengetahui



Hj.Karneli,S.Pd.MM

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Darmawati, S.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : kepala SD Negeri 13 Rejang Lebong
Agama : Islam
Umur : 55 th
Alamat : Jl. Pr-AK. Gani -Kel. Tunas Harapan
Kec. Curup Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024



Mengetahui

Darmawati, S.Pd

NIP. 196901021992062001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Berlian.R,M.TPd
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : kepala UPTD DIKBUD
Agama : Islam
Umur : 52 Tahun
Alamat : Dusun Curup Estate .

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024

Mengetahui



Berlian.R,M.TPd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Deri Efendi, S.Pd. MM
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Pengawas SD
Agama : Islam
Umur : 52 Tahun
Alamat : Jl. SDU 01 RT 9 RW 3 KEL. APB CURSEL.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 10 maret 2024

Mengetahui

Deri Efendi, S.Pd. MM



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Hj.Melly,S.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pengawas SD
Agama : Islam
Umur : 57 Th
Alamat : AIR MELES BAWAH / CURUP TIMUR

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024

Mengetahui



Hj.Melly,S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Pipin Pirmansah, S.Pd
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala SD Negeri 80 Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu
Agama : Islam
Umur : 38 tahun
Alamat : Kelurahan Tempel Rejo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kekeh Safitri
Nim : 20561043
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengawas Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Kabupaten Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, 18 maret 2024

Mengetahui



Pipin Pirmansah, S.Pd